

ACITYA

■ BUSINESS ■ CREATIVITY ■ TECHNOLOGY

ISSN : 977-2527-6786
Vol. 3 No. 1 Agustus 2016



KUASAI TEKNOLOGI DOMINASI BISNIS





Pengarah
Rektor
Wakil Rektor IV
Telkom University

Dewan Redaksi
Palti Marulitua Sitorus
Eka Widhi Yunarso
J. Catur Prasetyawan
Ridwan Sukma Al Busyaeri

Pemimpin Redaksi
Palti Marulitua Sitorus

Redaktur Pelaksana
Eka Widhi Yunarso

Sekretaris Redaksi
J. Catur Prasetyawan

Liputan
Rurik Machfiroh
Tika Rahmawati

Design Grafis / Layout
Gerald Gunawan

Sirkulasi dan Iklan
Lia Yulianti

ISSN : 977-2527-6786

Alamat Redaksi
Ged. Bangkit Lantai II
Kampus Telkom University
Bandung Technoplex
Email : ppm@telkomuniversity.ac.id
Web : ppm.telkomuniversity.ac.id
Mobile : 082219364346
Telp : 022 - 7564500

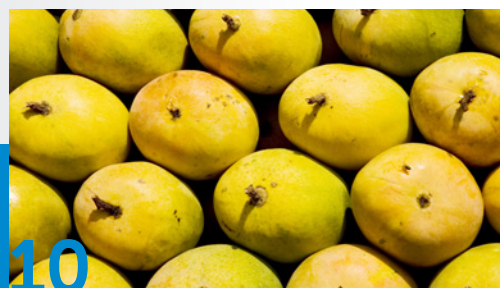
Konsultan Media
Dinamika Komunika
www.dinamikakomunika.com

DAFTAR ISI



4
PROYEKSI

Tel-U Siap Hadapi Skema Baru



10
INOVASI

Cermati Isi Buah dengan ECVT

16
Bisnis Tak Statis dengan Inkubator Bisnis

22
Kelom Kasep, Ketika Kelom Tak Hanya Milik Wanita

34
INSPIRASI Berbagi Ilmu, Meneliti Hingga Disitasi



38
REFERENSI

Wadah Menulis Dosen Marketing

42
LABORATORY
Laboratorium Broadcasting Jadi TV Lokal? Kenapa Enggak!

48
AKTUALISASI
Skema untuk Mencakup Banyak Bidang

52
KELOMPOK AHLI
KK Strategy, Entrepreneurship and Economics (SEE) Sintegritas : Sinergi dan Integritas Wujudkan Karya Besar Bersama



56
KONFERENSI
ICOICT 2016
Big Data, Peluang Atau Ancaman?

66
KEKAYAAN INTELEKTUAL
Desain Industri Agar Produk Dikenali Sejak Dini

Teknologi untuk Bisnis



Tak dimungkiri, penggunaan teknologi saat ini sudah merasuk ke hampir semua bidang. Bagaimana orang dengan mudahnya berbelanja buku dari Amerika hanya dengan beberapa klik di *gadget*-nya sambil duduk manis di sofa. Atau mencari resep masakan mewah hanya dengan *browsing* di internet. Atau mau berbicara dengan kerabat yang jauh di luar negeri sekalipun, tinggal pencet saja.

Berbagai kemudahan yang ditawarkan teknologi rupanya menjadi pendorong berbagai bidang untuk meningkatkan performansinya. Tengok saja, bidang pemerintahan yang kini mengeluarkan berbagai aplikasi seperti Lembaga Pengadaan Sistem Elektronik (LPSE), *e-budgeting*, dan lain-lain, semuanya untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan. Demikian halnya dengan bidang ekonomi, kehadiran

teknologi sangat membantu peningkatan perekonomian di negeri ini. Menjamurnya e-dagang (*e-commerce*) turut mengangkat jumlah *entrepreneurs* muda yang ingin mudah memasarkan produknya dengan modal kecil. Pemerintah pun kian mendukung penggunaan teknologi untuk perekonomian dan bisnis lewat sejumlah regulasi yang semakin memudahkan.

Berada di koridor *Information and Communication Technology* (ICT), Telkom University (Tel-U) pun berusaha menciptakan keunggulan dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan bisnis. Beberapa hasil penelitian di kampus ini pun sudah mengarah pada upaya membantu kegiatan bisnis, menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai jual di pasar, hingga strategi-strategi inovatif untuk meningkatkan

bisnis dan perekonomian.

Penggunaan teknologi untuk kegiatan bisnis memang sudah seharusnya dilakukan. Teknologi yang sudah ada harus dimanfaatkan untuk memaksimalkan kegiatan bisnis. Tak hanya itu, pemerintah pun kini tengah gencar meningkatkan berbagai penelitian untuk mengakomodasi semua bidang. Melalui skema hibah penelitian Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), pemerintah ingin menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat diterapkan untuk berbagai bidang. Pasalnya, hanya melalui teknologi semua bidang termasuk bisnis dapat semakin cepat, mudah, dan murah.

Langkah ini tentu akan menemui banyak hambatan dan tantangan. Namun, jika negara lain dapat melakukannya, mengapa Indonesia tidak? ❖

PROYEKSI



Tel-U Siap Hadapi Skema Baru

Tahun 2016, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti) mengeluarkan skema baru untuk penelitian eksternal perguruan tinggi yang akan dibiayainya. Siapkah perguruan-perguruan tinggi menghadapi aturan baru terkait penelitian ini?

Telkom University (Tel-U) sebagai salah satu perguruan tinggi penerima hibah penelitian eksternal Dikti, mau tak mau harus siap menghadapi skema penelitian eksternal yang baru. Terlebih berdasarkan pengelompokan perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitiannya, kampus ini sudah menduduki posisi Klaster Utama selama dua tahun berturut-turut.



Dr. Palti Marulitua Sitorus

PROYEKSI

Tel-U dapat meraih posisi Klaster Utama antara lain karena kerja keras dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitiannya.

Tahun ini, Dikti kembali merilis daftar pengelompokan baru untuk perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitiannya dari sekitar 4.000 perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tel-U pun sudah siap, minimal dapat mempertahankan posisi Klaster Utama kembali. Optimisme Tel-U tentunya dilihat berdasarkan aspek-aspek yang menjadi penilaian Dikti.

Hal ini diungkapkan Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Tel-U, Dr. Palti Marulitua Sitorus. “Kami optimis, pada pengelompokan selanjutnya, Tel-U dapat masuk lagi ke posisi Utama. Pasalnya, sumber daya penelitian kami sudah cukup besar dan kuat. Selain itu, dari segi administratif pelaporan, kami selalu berusaha tertib,” ungkapnya.

Ada empat aspek penilaian bagi Dikti dalam memetakan kinerja perguruan tinggi berdasarkan penelitiannya, yaitu


sumber daya penelitian, manajemen penelitian, *output* penelitian, dan *revenue generating*. Kinerja Tel-U selama ini selalu mendapat nilai lebih untuk sumber daya penelitian dan *revenue generating* yang didapat dari hasil-hasil penelitiannya.

Terlebih saat ini ada perubahan skema hibah penelitian yang akan didanai Kemenristekdikti. Hal ini akan menambah motivasi Tel-U untuk meningkatkan penelitiannya. Selain dana yang diterima lebih besar, cakupan bidang penelitiannya pun diperluas.

“Para peneliti di Tel-U semakin terpacu untuk meneliti, karena dana yang diterima menjadi lebih besar. Saat ini, ada 14 skema untuk hibah penelitian eksternal dari Dikti, belum lagi yang dari Kemenristek yang tahun ini dipisah. Untuk tiga skema yang dari Kemenristek, saat ini secara kelembagaan kami utamakan untuk bidang teknik, karena bidang penelitiannya lebih banyak teknik,” lanjut Palti.

Merujuk pada Kontrak Manajemen (KM) Tel-U untuk tahun 2016, targetnya cukup tinggi. Antara lain hasil penelitian sebanyak 200, publikasi internasional sebanyak 200, Keka-





yaan Intelektual sebanyak 120 untuk semua jenis.

Saat ini, sudah 70% dari target KM Tel-U untuk bidang penelitian sudah terpenuhi. Antara lain penelitian internal dan eksternal sebanyak 490, akumulasi publikasi terindeks Scopus sebanyak 260, skor publikasi di luar Scopus sebanyak 1.200, konferensi internasional delapan, dan 40 proposal penelitian eksternal.

Tel-U sudah mempersiapkan diri dalam menyikapi adanya skema baru, terutama untuk hibah penelitian eksternal dari Kemenristekdikti. Unit PPM telah mengumpulkan Kelompok Keahlian (KK) yang ada di Tel-U, khususnya bidang teknik, agar mempersiapkan diri. Selain itu, Tel-U sudah merencanakan kerja sama dengan sejumlah Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) beberapa perguruan tinggi di wilayah Bandung. Hal lain yang sudah mulai dilakukan Tel-U adalah program hilirisasi hasil-hasil penelitiannya agar dapat dikomersialkan bersama Bandung Techno Park (BTP).

“Kami berharap, penelitian dapat dikomersialkan dari hulu ke hilir, sehingga dapat

menghasilkan uang dan dapat meningkatkan *non tuition fee*. Sejauh ini, beberapa penelitian kami sangat terbantu dengan adanya BTP, karena Tel-U tidak dapat melakukan komersialisasi penelitian secara langsung. Beberapa penelitian kami yang sudah *Technology Readiness Level* (TRL) 5 sudah masuk ke BTP. Ada 3 penelitian dari target 2 penelitian yang sudah dibiayai. Ini terus kami dorong, tahun ini supaya ada lagi penelitian yang dapat dikomersialisasikan,” jelas Palti.

Kerja keras Tel-U dalam meningkatkan bidang penelitian sejalan dengan usaha pemerintah untuk meningkatkan bidang itu. Pasalnya, penelitian mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan daya saing bangsa. Meski pada kenyataannya, potret penelitian Indonesia masih jauh dari sempurna. Bahkan belum dapat lepas dari bayang-bayang negara tetangga.

Kompetensi Perguruan Tinggi Belum Mumpuni

Idealnya, ketika berbicara kompetensi, masing-masing perguruan tinggi pasti memiliki bidang keunggulan yang dapat

menjadi rujukan berbagai pihak saat diperlukan. Namun hal ini masih sulit dilakukan di Indonesia. Hanya beberapa perguruan tinggi yang sudah memiliki kompetensi mumpuni di bidang-bidang tertentu. Tak ayal, masih banyak persoalan bangsa ini yang belum dapat terpecahkan lantaran masih minimnya penelitian yang difokuskan pada bidang-bidang sesuai kompetensi perguruan tinggi.

Inilah salah satu alasan Kemenristekdikti menambah jumlah skema penelitian untuk tahun 2016. Salah satunya memperluas cakupan bidang, terutama bidang sosio humaniora yang sangat kompleks permasalahannya. Hal ini diungkapkan Ketua Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti, Prof. Dr. Okky Karna Radjasa, M.Si.

“Mengapa skemanya ditambah? *Pertama* terkait kebijakan hilirisasi dan komersialisasi Dikti, supaya hasil penelitian tidak hanya berakhir di publikasi, laporan atau paten. *Kedua*, penelitian didorong ke industri supaya dapat menyelesaikan masalah-masalah di masyarakat. *Ketiga*, masih banyak bidang yang belum

terakomodasi di skema sebelumnya, seperti masalah-masalah sosio humaniora yang belum terwadahi dalam penelitian. Misalnya, kasus pembunuhan anak di bawah umur atau kekerasan seksual pada anak. Kami ingin masalah-masalah ini dikaji secara akademis, bukan hanya perbincangan di media sosial. Atau bidang industri kreatif dan seni budaya yang belum mendapat porsi pendanaan penelitian yang cukup, sehingga kami buat skema karya cipta dan seni. Lalu untuk pengabdian masyarakat ada skema baru, yaitu IPTEK untuk Desa Mandiri dan IPTEK untuk Kebutuhan Daerah, supaya penelitian dapat menyentuh kebutuhan masyarakat. *Terakhir*, skema baru ini menyesuaikan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2015 – 2040 yang terdiri dari 10 bidang,” papar Okky.

Tahun 2016, Kemenristekdikti mengalokasikan dana penelitian mencapai Rp 2,1 triliun. Dana ini lebih besar dari tahun sebelumnya yang hanya Rp 1,63 triliun. Penambahan ini dinilai wajar, menurut Okky, karena target penelitian yang dihasilkan pun bertambah menjadi 18.000 dari tahun sebelumnya sebanyak 15.000 penelitian. Namun, kondisi penelitian Indonesia belum mengalami kemajuan yang signifikan. Daya saing bangsa masih kalah dari negara tetangga.

“Indonesia selama ini hanya menang di *market size*. Untuk penelitian, publikasi, dan paten masih kalah dari Malaysia. Meski sebenarnya, daftar penelitian sejumlah lembaga riset terbaik selama ini semu. Dikatakan



Indonesia selama ini hanya menang di *market size*. Untuk penelitian, publikasi, dan paten masih kalah dari Malaysia. Meski sebenarnya, daftar penelitian sejumlah lembaga riset terbaik selama ini semu. Dikatakan semu, karena Malaysia saat ini penelitian dan publikasinya lebih banyak akibat banyaknya akademisi Indonesia juga yang hijrah ke sana.”

semu, karena Malaysia saat ini penelitian dan publikasinya lebih banyak akibat banyaknya akademisi Indonesia juga yang hijrah ke sana,” tukasnya.

Padahal, pengaruh kekuatan ekonomi suatu bangsa dari kegiatan penelitiannya sangat ditentukan jumlah peneliti dan anggaran penelitiannya. Sementara berdasarkan data UNESCO Institutes for Statistics, untuk sumber daya IPTEK nasional, ada korelasi antara sumber daya manusia peneliti dengan kekuatan ekonomi. Berdasarkan data

UNESCO, Korea Selatan yang kini bidang penelitiannya cukup maju, memiliki 8.000 peneliti per sejuta penduduknya. Singapura, 7.000 peneliti per sejuta penduduk. Malaysia sebanyak 2.590 peneliti per sejuta penduduk. Sedangkan Indonesia baru ada 1.071 peneliti per sejuta penduduk.

Padahal, kekuatan ekonomi sangat mempengaruhi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Kondisi R&D Indonesia pun masih banyak didominasi *low technology industry*. Sementara untuk penelitian *high technology industry*, Indonesia mengalami penurunan.

Salah satu solusi masalah penelitian di Indonesia, menurut Okky, adalah dengan memetakan penelitian perguruan tinggi. “Jadi, dari 4.000 perguruan tinggi ini harus dipetakan bidang-bidang yang menjadi kekuatannya. Tidak mungkin satu perguruan tinggi menguasai semua bidang sekaligus. Saat ini, Kemenristekdikti baru mengandalkan data dari Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Simlitabmas). Sebenarnya, ada delapan parameter pemetaan penelitian perguruan tinggi. Yaitu, Rencana Induk Penelitian, Scopus, jurnal internasional, jurnal terakreditasi, buku ajar atau teks, teknologi tepat guna, kekayaan intelektual, dan model prototype. Tahun depan, Kemenristekdikti akan meluncurkan *Indonesian Citation Index* (ICI) sebagai pembanding Scopus. Rencananya, masing-masing jurnal akan saling mengindeks.

Ini sebagai latihan sebelum hasil-hasil penelitian masuk ke jurnal terindeks Scopus,” Jelas Okky.

Adapun 10 bidang prioritas yang menjadi fokus dalam RIRN tahun 2015 – 2040 antara lain Ketahanan Pangan, Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan, Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat, Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan, Material Maju, Kemaritiman, Manajemen Penanggulangan Bencana, serta Sosial Humaniora – Seni Budaya – Pendidikan. Masing-masing bidang berisi tiga sampai empat riset unggulan.

Melalui penambahan skema hibah penelitian eksternal Kemenristekdikti tahun 2016, Okky berharap, ada perubahan dalam bidang penelitian di Indonesia ke arah yang lebih baik. “Saya berharap, Indonesia bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri. *Pertama*, penelitian menjadi suatu yang wajib di Indonesia, sehingga dibutuhkan dana yang tak sedikit untuk penelitian. Tidak akan ada inovasi tanpa ada penelitian. *Kedua*, untuk *market* Indonesia, saya ingin lebih banyak dipenuhi dari hasil inovasi berbagai karya anak bangsa, bukan dari luar. *Terakhir*, saya ingin peneliti menjadi satu pilihan profesi yang menjanjikan di negeri ini. Jika dibandingkan negara lain, saat ini peneliti di Indonesia belum dianggap sebagai profesi yang menjanjikan,” jelasnya di ujung percakapan. ❖



Prof. Dr. Okky Karna Radjasa, M.Si

INOVASI



Cermati Isi Buah dengan ECVT

Buah adalah makanan yang sangat baik bagi tubuh, karena mengandung banyak vitamin. Namun banyak yang tertipu saat mengkonsumsi buah, baik karena rasa buah itu yang masih asam atau tekstur daging buah yang sudah terlalu matang. Padahal, secara fisik tampilan buah terlihat baik-baik saja.

Kasus serupa banyak menimpa komoditas buah-buahan yang akan diekspor ke luar negeri. Beberapa negara seperti Jepang dan Tiongkok masih menolak buah impor dari Indonesia, dengan alasan tidak higienis dan terkena hama lalat buah yang dikhawatirkan akan berkembang biak di negaranya dan merusak komoditas buahnya. Padahal, nilai ekspor komoditas buah dari Indonesia termasuk tinggi. Selama ini, Indonesia hanya berpegang pada perjanjian *Mutual Recognition Agreement* (MRA) untuk urusan ekspor komoditas buah dengan sejumlah negara.

Nilai ekspor yang besar namun terancam ditolak karena kondisi buah yang tidak pasti, membuat perlu adanya penelitian yang dapat menghasilkan alat untuk mencitrakan isi buah (*fruit scanning system*) yang dapat melihat isi buah tanpa harus merusaknya (*non destructive test*). Beberapa penelitian untuk melihat

- Prodi
Teknik Elektro (S-1)
- Judul
Desain dan Implementasi Kendali Guaranteed Cost Pada Motor DC Reaction Wheel untuk Mendukung Pengembangan Satelit Nano di Universitas Telkom
- Ketua
Dr. Erwin Susanto, S.T., M.T.
- Anggota
Dr. Ir. Heroe Wijanto, M.T.
Ig. Prasetya Dwi Wibawa, S.T., M.T.
- Kelompok Keahlian
Sistem Elektronika
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

- Prodi
Teknik Elektro (S-1)
- Judul
Multiband Spectrum Sensing Pada Cognitive Radio Berbasis Multiple Testing Procedure dengan Jumlah Sampel Random
- Ketua
Dr. Ing. Fiky Yosef Suratman
- Anggota
Dr. Erwin Susanto, S.T., M.T.
Ratri Dwi Atmaja, S.T., M. T.
- Kelompok Keahlian
Sistem Elektronika
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

isi buah sudah dilakukan, antara lain dengan menggunakan teknologi ultrasonik, gelombang akustik, *high-frequency electromagnetic waves*, dan teknologi *impedance spectroscopy* yang dianggap cukup murah dan relatif sederhana. Namun, penelitian terakhir masih menghasilkan luaran berupa data-data berbentuk grafik untuk menggambarkan tingkat keasaman dan kematangan buah, belum mampu menggambarkan secara 3D isi dalam buah.

Terinspirasi dari penelitian Dr. Warsito Taruno yang berhasil menemukan alat penyembuhan kanker otak dan payudara dengan teknologi *Electrical Capacitance Volume Tomography* (ECVT), penelitian untuk melihat citra isi buah kemudian dilakukan pula dengan menggunakan ECVT. Pemetaan isi buah menggunakan ECVT belum pernah dilakukan sebelumnya.

Teknologi ini dinilai relatif murah, karena menggunakan sumber energi tegangan rendah. Tegangan yang digunakan pada ECVT hanya berkisar 5-12 volt, sangat jauh jika dibanding-



kan teknologi tomografi lain yang digunakan seperti pada MRI atau CT-Scan. Selain itu, ECVT dapat menghasilkan *image* 3D yang cukup baik ketika menggambarkan bagian dalam dari suatu objek.

ECVT dan Penyembuhan Kanker

Teknologi ECVT merupakan

metode untuk menentukan distribusi permivitas secara volumetrik dari objek yang berada di dalam interior yang dilingkupi sensor dengan menggunakan prinsip pengukuran kapasitansi. ECVT memanfaatkan perbedaan non linier dari distribusi medan listrik untuk mendapatkan distribusi permivitas di dalam suatu daerah pengukur-

an. Setiap perubahan potensial listrik pada pasangan elektroda sensor yang meliputi area tertentu akan menghasilkan data kapasitansi. Dengan algoritme rekonstruksi *image* tertentu, data pengukuran kapasitansi direkonstruksi, sehingga menghasilkan *image* 3D yang menggambarkan permivitas objek.

Teknologi ini ditemukan Dr.

Warsito Taruno yang menyelesaikan studi S1 hingga S3-nya di Jepang. Kembali ke Indonesia, ia mendirikan *Center of Tomography Research Laboratory* (CTECH Labs) Edwar Technology, pusat riset dan produksi sistem tomografi 4D pertama di dunia.

Berkat penemuannya, Warsito sempat menjadi incaran beberapa perusahaan minyak terkemuka di Amerika Serikat, karena teknologi pemindainya mampu mengungguli kemampuan CT-Scan dan MRI. Ia pun sudah banyak bekerja sama dengan beberapa lembaga riset dunia, seperti Ohio State University, Universitas Teknologi Nanyang Singapura, National Natural Science Laboratory of Japan (RIKEN), Universiti Kebangsaan Malaysia, hingga NASA.

CTECH Labs di Indonesia sendiri mengembangkan alat untuk mendeteksi dan terapi penyembuhan kanker payudara dan kanker otak dengan menggunakan ECVT. Alat yang dibuat berdasarkan prinsip ECVT digunakan untuk

Berkat penemuannya, Warsito sempat menjadi incaran beberapa perusahaan minyak terkemuka di Amerika Serikat, karena teknologi pemindainya mampu mengungguli kemampuan CT-Scan dan MRI. Ia pun sudah banyak bekerja sama dengan beberapa lembaga riset dunia, seperti Ohio State University, Universitas Teknologi Nanyang Singapura, National Natural Science Laboratory of Japan (RIKEN), Universiti Kebangsaan Malaysia, hingga NASA.

memeriksa kanker atau tumor payudara dan kanker otak. Untuk kanker payudara, alat terdiri atas sensor berbentuk payudara berjumlah 24 elektroda. Desain sensor dan jumlah elektroda yang digunakan akan mempengaruhi ketajaman citra yang dihasilkan. Luaran dari sensor berupa sinyal analog yang ditangkap menggunakan *Data Acquisition System* (DAS) dan diteruskan ke komputer untuk diolah hingga menghasilkan citra 3D. Untuk alat pendeteksi kanker otak prinsipnya hampir sama, hanya desain alatnya menyerupai helm.

Pencitraan Buah Sukses

Untuk penelitian pencitraan isi buah ini, peneliti bekerja sama dengan CTECH Labs Edwar Technology dalam

hal penyediaan sarana dan prasarana serta bantuan tenaga ahli bidang ECVT. Tujuan awal penelitian ini adalah mengetahui tingkat keberhasilan pencitraan isi buah dan menghasilkan prototipe alat pencitraan isi buah (*fruit scan-*

- Prodi
Teknik Fisika (S-1)
- Judul
Sintesis Material Pengikat Ion Menggunakan Zeolite dan Clay Alam Sebagai Media Desalinasi Air Laut
- Ketua
Edy Wibowo, S.Si., M.Sc.
- Kelompok Keahlian
Rekayasa Instrumentasi dan Energi
- Jumlah Dana
Rp42,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

- Prodi
Teknik Fisika (S-1)
- Judul
Pengembangan Sel Surya Berbahan Dasar Tio2 Dengan Pendeposisian Logam Tembaga Menggunakan Metode Fix Current and Pulse Voltage Electroplating
- Ketua
Mamat Rokhmat, S.Si., M.T.
- Kelompok Keahlian
Rekayasa Instrumentasi dan Energi
- Jumlah Dana
Rp47,500,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

ning system). Percobaan awal, buah yang digunakan sebagai objek adalah jeruk dan mangga, karena dua komoditas ini terbiang tinggi untuk kepentingan ekspor buah Indonesia.

Berdasarkan hasil pengukuran karakteristik listrik dalam bentuk data kapasitansi pada jeruk dan mangga, buah berada dalam kondisi berbeda-beda. Secara umum, nilai kapasitansi menurun ketika frekuensi diperbesar. Pengukuran menggunakan Meter RCL di kisaran 100 Hz - 100 KHz menunjukkan perbedaan antara beberapa kondisi buah terlihat sangat kecil.

Sementara pada pengukuran menggunakan generator sinyal dan osiloskop dengan 1 MHz rentang frekuensi 1 - 5 MHz, perbedaan kapasitas antara kondisi buah lebih jelas terlihat. Dari kasus ini dapat disimpulkan, perbedaan kapasitansi terlihat lebih jelas pada frekuensi tinggi, sehingga DAS ECVT perlu dirancang pada frekuensi tinggi.

Pada penggunaan multi channel ECVT dengan tabung sensor yang terdiri atas 32

elektroda, gambar yang dihasilkan menunjukkan hanya bagian luar buah, sehingga sulit untuk membedakan kondisi masing-masing buah. Hal ini disebabkan rongga antara tabung dan buah masih terlalu besar. Penelitian lebih lanjut, perlu dibuat sebuah sensor yang dapat membungkus buah di dalam, sehingga bagian dalam buah dapat lebih jelas terlihat. Algoritma yang digunakan untuk rekonstruksi gambar dalam penelitian ini adalah *Linear Back Projection (LBP)*.

Prototipe alat pemindai buah ini baru dapat mencitrakan buah satu persatu. Jadi, alat ini belum dapat digunakan untuk kepentingan ekspor, karena tidak akan efektif. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menghasilkan desain alat yang dapat melakukan pencitraan buah secara massal sekaligus. Terlebih, untuk kepentingan ekspor, komoditas buah yang dikirimkan pasti sudah dikemas dalam jumlah yang banyak. Maka, perlu dipikirkan desain alat untuk *fruit scanning system* yang dapat melakukan proses

Profil Ketua Tim Peneliti

RD. ROHMAT Saedudin, S.T., M.T., lahir di Tasikmalaya, 28 April 1976. Setelah lulus S1 Teknik Telekomunikasi di Universitas Indonesia (UI) tahun 1999, Rohmat melanjutkan S2 Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan konsentrasi Sistem Informasi Telekomunikasi dan lulus tahun 2005. Sejak bergabung sebagai dosen di Telkom University (Tel-U) tahun 2000, Rohmat sudah mengerjakan beberapa jenis penelitian, di antaranya Hibah Penelitian Dosen Muda, Hibah Penelitian Kemitraan, Hibah Penelitian Bersaing.

Saat ini, Rohmat menjabat sebagai Wakil Dekan II Bidang SDM dan Prasarana Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Tel-U. Untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang Sistem Informasi, Rohmat tengah menempuh S3 di Fakultas Sains Komputer and Teknologi Maklumat (FSKTM) Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) di bidang *Soft Computing and Data Mining (SCDM)*. ♦

Rd. Rohmat Saedudin, S.T., M.T.





The Schematic System of ECVT : a) Sensor, b) DAS, c) PC.

pencitraan secara menyeluruh pada buah-buahan. Pada beberapa kali pengujian, hasil pencitraan sangat dipengaruhi oleh ketepatan ukuran dan jarak. Buah yang dicitrakan harus terlingkupi dengan penuh. Jika desain alat tidak mampu melingkupi buah yang akan dicitrakan, hasilnya bisa gagal. Buah yang seharusnya mempunyai kualitas baik, karena tidak tercitrakan seluruhnya, maka

hasilnya bisa berbeda.

Penelitian ini sudah dipublikasikan di jurnal *Soft Computing and Data Mining (SCDM)* Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM)

yang terindeks ISI dari Springer yang digelar pada The 2nd International Conference on Soft Computing and Data Mining 18 – 20 Agustus 2016. ❖

Disarikan dari penelitian : *“Penerapan Teknologi ECVT (Electrical Capacitance Volume Tomography) untuk Menampilkan Citra Isi Buah dalam Rangka Pemeriksaan Buah Guna Kepentingan Ekspor”*

karya

**Rd. Rohmat Saedudin, S.T., M.T. ; Riza Agustiansyah, S.T., M.Kom. ;
Mardiyanto Wiyogo, S.T. ; Agus Setiawan, S.T.**

- Prodi
Teknik Telekomunikasi (S-1)
- Judul
Pengendalian Kemacetan Jaringan Berbasis SDN Openflow untuk Sistem Komunikasi Taktis Militer
- Ketua
Sofia Naning Hertiana, S.T., M.T.
- Anggota
**Ir. Burhanuddin Dirgantoro, M.T.
Ida Wahidah, S.T., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Jaringan dan Multimedia (JARMULMED)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

- Prodi
Teknik Elektro (S-1)
- Judul
Wireless ECG 12 Lead untuk Monitoring Pasien Jantung Terdistribusi
- Ketua
Achmad Rizal, S.T., M.T.
- Anggota
**Sugondo Hadiyoso, S.T., M.T.
Suci Aulia, S.T., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Sistem Elektronika
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)



Bisnis Tak Statis dengan Inkubator Bisnis

Kemunculan Go-Jek, Lazada, dan beberapa *start up* baru saat ini menunjukkan betapa mudahnya seseorang yang ingin mengembangkan bisnis dan menjadi seorang *entrepreneur*. Uniknya, banyak *start-up* yang awalnya hanya Usaha Kecil Menengah (UKM) ternyata mampu meraup keuntungan tak sedikit. Di berbagai bidang lainnya, UKM-UKM terus bermunculan dan mampu berkembang. Namun, benarkah semudah itu mengembangkan *entrepreneurship*?

Menurut berbagai penelitian, *entrepreneurship* dapat menjadi salah satu penguat perekonomian bangsa jika pelakunya mencapai 2% dari total jumlah penduduknya. Keunggulan *entrepreneurship* yang biasanya masih berupa UKM sudah terbukti ketika hampir semua negara mengalami krisis ekonomi tahun 1998 maupun 2008. Dibandingkan perusahaan-perusahaan besar, ternyata UKM lebih mampu bertahan. Terutama UKM-UKM yang memiliki *local content* cukup tinggi.

Saat ini, jumlah pelaku *entrepreneurship* di Indonesia baru mencapai angka 1,65% dari total jumlah penduduk. Berbeda dengan Malaysia yang memiliki pelaku *entrepreneurship* hingga 5% dari jumlah total penduduknya. Padahal, dari sisi jumlah penduduk, Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan negara tetangga itu.



- Prodi
Teknik Elektro (S-1)
- Judul
Jaringan IPTV Berbasis Jaringan Broadband PLC Homeplug AV
- Ketua
Dr. Ir. Basuki Rahmat, M.T.
- Anggota
**Muhammad Iqbal, S.T., M.M.
Ratna Mayasari, S.T., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Jaringan dan Multimedia (JARMULMED) / Sistem Elektronika
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

- Prodi
Teknik Elektro (S-1)
- Judul
Wireless Charging System untuk Kendaraan Otomatis (Automated Guidance Vehicle)
- Ketua
Sigit Yuwono, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Anggota
**Angga Rusdinar, S.T., M.T., Ph.D.
Zulfi, S.T., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Sistem Elektronika
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

Salah satu faktor penentu keberhasilan pengembangan *entrepreneurship*, terutama yang masih UKM, adalah keberadaan inkubator bisnis. Hal inilah yang mendasari penelitian ini, yakni model inkubator bisnis seperti apa yang harus ada di Indonesia, sehingga dapat mengembangkan *entrepreneurship*, terutama yang berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)?

Praktik inkubator bisnis untuk meningkatkan kualitas UKM mungkin sudah berlangsung sejak lama. Namun belum dilaksanakan secara khusus dan fokus seperti yang dilakukan sejumlah negara maju. Untuk itu, perkembangan UKM di Indonesia tidak secepat di luar negeri. Penelitian ini kemudian mencoba mencari perbandingan kasus terkait inkubator bisnis yang bertugas mendampingi UKM, khususnya *entrepreneurship* berbasis ICT atau biasa disebut *technopreneur* yang ada di Indonesia dan Belanda. Tujuannya mencari model pengembangan *entrepreneurship* yang lebih tepat dan sesuai di Indonesia, serta bagaimana sebuah inkubator bisnis dapat



melakukan tugasnya.

Penelitian ini melakukan perbandingan dan kajian antara Bandung Techno Park (BTP) sebagai inkubator yang dimiliki Telkom University (Tel-U) dengan inkubator bisnis milik University of Twente, Belanda,

yaitu Kennispark. Kennispark sebagai inkubator bisnis ternyata sudah lebih *advanced*, mulai pengelolaan ide-ide untuk produk yang dihasilkan, proses inkubasi bisnis hingga masalah pendanaan dan investasi.

Kennispark, Role Model Pengembangan Inkubator Bisnis

Mengapa Kennispark menjadi salah satu alat ukur perbandingan dan pengembangan kajian pengembangan inkubator bisnis pada penelitian ini? Karena University of Twente sudah dikenal sebagai perguruan tinggi yang cukup mumpuni dalam bidang perilaku, sosial dan ilmu-ilmu humaniora lainnya. Bahkan, kampus ini sudah dikenal sebagai salah satu kampus *entrepreneurship* di Belanda (*The Most Entrepreneurial University*).

Kennispark merupakan taman bisnis yang diciptakan University of Twente yang berada di Kota Enschede, Belanda. Kennispark sukses menciptakan iklim *entrepreneurship* di daerah ini dan sudah menghasilkan tak kurang dari 800 usahawan sukses dari University of Twente. Untuk itu, Kennispark akan menjadi *framework* dari pengembangan inkubator bisnis di Indonesia pada penelitian ini.

Mengingat Kennispark sudah memiliki sistem pengelolaan inkubator bisnis yang lebih baik, banyak hal yang dapat dijadikan bahan

pembelajaran bagi inkubator-inkubator bisnis di Indonesia. Terutama dalam mengembangkan *technopreneurship* yang masih *start-up*.

Pada tahun pertama, penelitian ini mencari tahu pengaruh penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pengembangan UKM atau *entrepreneurship*. Penelitian ini menggunakan Model *Technology Entrepreneurship* dari Edward Elgar, karena baik BTP maupun Kennispark merupakan inkubator bisnis yang berasal dari perguruan tinggi atau universitas.

Inkubator bisnis di perguruan tinggi biasanya berawal dari dari aktivitas *civitas academica* (dosen dan mahasiswa), dimana mereka memiliki ide-ide yang dapat diaplikasikan menjadi sebuah produk dan dilempar ke pasar.

Sebagai contoh, Tel-U memiliki produk Brainstat yang awalnya berupa ide mahasiswa untuk lomba Imagine Cup. Ternyata aplikasi ini dapat diimplementasikan menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual tinggi dan ada nilainya (*value product*). Demikian pula dengan Kennispark di Belanda. Bah-

kan, Kennispark sudah menginkubasi bisnis ketika masih berupa ide. Sedangkan di BTP kebanyakan sudah berupa protipe produk yang tinggal beberapa langkah lagi menuju pasar.

Keunggulan utama Kennispark adalah dalam pengelolaan inkubator bisnis. Selain *civitas academica*, alumni pun terlibat dan sudah fokus. Selain itu, pendanaan dan investasi bagi *start up* pun sudah memadai dengan adanya *angel capitalist* (investor). Selanjutnya ekosistem untuk inkubasi bisnis sudah tercipta. Terakhir, keterlibatan *stakeholder* seperti pemerintah sangat mendukung dalam hal regulasi.

Pelajaran yang dapat diambil inkubator-inkubator bisnis di Indonesia adalah dalam upaya meyakinkan calon investor (*angel capitalist*), bahwa ide yang kemudian menjadi produk benar-benar memiliki nilai jual (*value*), secara penelitian pasar baik, secara produk sudah baik, dan jika dipasarkan akan memiliki konsumen yang prospektif. Tidak sulit mencari *angel capitalist*, karena *angel capitalist* yang benar sadar betul bahwa dana yang diinvestasi-

- Prodi
Teknik Elektro (S-2)
- Judul
Implementasi Purnarupa Adaptive Modulation and Coding dan Adaptive Resource Block pada Teknologi Nirkabel Pita Lebar
- Ketua
Dr. Ir. Rina Pudji Astuti, M.T.
- Anggota
**Dr. Arfianto Fahmi, S.T., M.T.
Linda Meylani, S.T., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Transmisi Telekomunikasi (TRANSTEL)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

-
- Prodi
Teknik Telekomunikasi (S-1)
 - Judul
Implementasi Steganografi Teks dengan DCT Yang Terkompresi dan Terenkripsi Dengan LZW-RSA Pada Android
 - Ketua
Iwan Iwut Tritoasmoro, S.T., M.T.
 - Anggota
**Gelar Budiman, S.T., M.T.
Ledya Novamizanti, S.Si., M.T.**
 - Kelompok Keahlian
Pengolahan Sinyal Informasi (PSI)
 - Jumlah Dana
Rp50,000,000
 - Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

kan bisa jadi kembali atau tidak. Sementara jika UKM atau *start up* meminjam dari bank untuk investasi, ada keharusan untuk mengembalikan.

Secara umum, ada tiga tahap pada inkubator bisnis di Kennispark, yaitu *pre incubation*, *incubation*, dan *graduation*. Tahap *pre incubation* dilakukan untuk mempersiapkan ide atau prototipe yang akan diinkubasi. Tahap selanjutnya masa inkubasi (*incubation*). Ibarat bayi yang masih prematur, *start up* pun masuk inkubator bisnis dengan harapan dapat hidup lebih baik. Di dalamnya diberikan beberapa perawatan khusus, sehingga ketika nanti sudah waktunya keluar inkubasi dapat hidup lebih baik. Tahap terakhir adalah *graduation*, dimana UKM yang sudah diinkubasi akan dilepaskan supaya mampu bertahan dan memasarkan produknya. Diharapkan, UKM ketika di tahap *graduation* sudah memiliki investor dan produk yang dapat dijual. Jadi, proses inkubasi dapat berjalan lama maupun sebentar tergantung dari kondisi UKM-nya.

Tel-U sendiri melalui BTP saat ini sudah memiliki beberapa prototipe produk yang sudah diinkubasi. Di antaranya alat *incenerator* sampah, prototipe alat pengenalan

kendaraan di palang pintu parkir, yang sudah dipakai di lingkungan sendiri dan menjadi *display* sebelum nantinya dapat dijual ke pasar.

Profil Ketua Tim Peneliti

IR. Dodie Tricahyono, MM, Ph.D adalah dosen dan peneliti Telkom University (Tel-U) sejak tahun 1995 (d/h STMB /IM Telkom). Pria kelahiran Kisaran, 8 Maret 1967 ini memiliki bidang kompetensi dalam *Strategic Management, Innovative Corporate Culture, Platform Strategy & Business Model*, serta *Operation & Service Management*.

Setelah menyelesaikan studi S1 Teknik Planologi Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1992, Dodie sempat bekerja sebagai Konsultan Yuniior di PT Konetel Sarana Guna tahun 1993-1994. Pada perusahaan ini, ia mengerjakan Projek Telkom 4. Setelah menjadi dosen, Dodie melanjutkan S2 Magister Manajemen (MM) di FEB Tel-U (d/h MBA Telkom).

Pria yang mahir berbahasa Inggris, Melayu, dan Sunda ini sempat memegang beberapa jabatan struktural di Tel-U, di antaranya Ketua Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomuniaksi dan Informatika (MBTI), Sekretaris Direktur PPM, dan Manajer Kemahasiswaan.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Tel-U ini sudah menyelesaikan studi S3 Management di School of Management University Sains Malaysia tahun 2014 dan aktif menjadi *reviewer* di sejumlah jurnal maupun konferensi internasional. ❖

Ir. Dodie Tricahyono, MM, Ph.D





Bisnis Indonesia Belum Fokus

Salah satu keunggulan inkubator bisnis di Belanda adalah fokus dalam mengelola UKM-UKM yang masuk tahap inkubasi. Tak hanya itu, fokus dalam mengembangkan bisnis juga dilakukan para *technopreneur* di Belanda. Padahal, kondisi dan situasi UKM di Belanda dan Indonesia tidak jauh berbeda. Banyak bisnis *start up* menggunakan aplikasi yang hampir sama, bahkan pelakunya pun hampir sama berada di kisaran usia antara 17 – 25 tahun.

Untuk fokus inilah yang terkadang belum dapat dilakukan sejumlah UKM yang sedang diinkubasi di inkubator bisnis Indonesia. Salah satu kelemahan pelaku UKM atau *start up* di Indonesia adalah kurang fokus dan se-

lalu ingin mencoba hal baru. Alhasil, ketika satu hal belum berjalan sepenuhnya, fokus pelaku UKM sudah berpindah pada hal lain lagi, sehingga banyak membuang energi. Kedua, penciptaan ekosistem yang baik untuk bisnis *entrepreneur* belum sebaik di Belanda, dimana pemerintah dan *stakeholder* lain sudah mengetahui pentingnya UKM atau *entrepreneurship*. Selain itu, lingkungan investasi di Belanda turut diarahkan pemerintah, tidak seperti di Indonesia yang diserahkan sepenuhnya ke pasar.

Untuk tahun pertama, penelitian ini sudah memiliki

hasil antara lain mencari indikator pencapaian *framework* atau kerangka dalam model pengembangan *technopreneur*. Selain itu, penelitian tahun pertama menggunakan Model Elgar tentang *Technological Entrepreneurship (Technopreneur)* yang akan dikembangkan dengan mengajukan komponen-komponen *stakeholder* lain yang turut berperan penting dalam proses inkubator bisnis, termasuk di dalamnya komunitas.

Tahun kedua, penelitian akan difokuskan pada pelaku UKM serta diharapkan menciptakan model desain lokal untuk penelitian inkubator bisnis yang baru. Pasaunya, kasus di masing-masing negara tidak sama. Jika sudah ada model penelitian inkubator bisnis yang bersifat lokal, akan mendorong penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi solusi bagi pengelolaan inkubator bisnis agar lebih efektif. ❖

Disarikan dari penelitian berjudul "*Toward a Frameworks for ICT-Based Entrepreneurs Development : Case Study of Incubator Business in Netherland – Netherland*" karya Ir. Dodie Tricahyono, MM., Ph.D ; Lia Yuldinawati, S.T., MM ; Dini Turipanam Alamanda, Stp., MSM ; dan Grisna Anggadwita, S.T., MSM.

- Prodi
Teknik Telekomunikasi (S-1)
- Judul
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Disertai Media Interaktif Menggunakan Program Adobe Flash Dan Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Algoritma dan Pemrograman Pada Mahasiswa Universitas Telkom Bandung
- Ketua
Hurianti Vidyningtyas, S.T., M. T.
- Anggota
Leanna Vidya Yovita, S.T., M.T.
Ratna Mayasari, S.T., M.T.
- Kelompok Keahlian
Transmisi Telekomunikasi (TRANSTEL)
- Jumlah Dana
Rp75,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

- Prodi
Teknik Fisika (S-1)
- Judul
Exploring the MoS2 Based Photodetector
- Ketua
Dr. Ismudiati Puri Handayani
- Anggota
Dr. Arramel (National University of Singapore)
Dr. Memoria Rosi
- Kelompok Keahlian
Sistem Elektronika
- Jumlah Dana
Rp38,000,000
- Skema
Science & Technology Research Grant (Indonesia Toray Science Foundation - ITSF)





Kelom Kasep

Ketika Kelom Tak Hanya Milik Wanita

Bagi fashionista, terutama perempuan, pasti tahu dan mungkin pernah memakai kelom geulis. Ya, sandal berhak tinggi khas Tasikmalaya yang terbuat dari kayu ini memang sering jadi pilihan alas kaki para wanita untuk santai maupun formal. Selain unik, nyaman dan kuat, kelom geulis akan menambah pemakainya semakin terlihat anggun, cantik, dan tinggi.

- Prodi
Ilmu Komputasi (S-1)
- Judul
Implementasi Algoritma Soft Computing Pada Mobile Device untuk Peramalan Kalender Masa Tanam (Studi Kasus: Kab.Bandung)
- Ketua
Dr. Deni Saepudin, S.Si., M.Si.
- Anggota
**Fhira Nhita, S.T., M.T.
Danang Triantoro Murdiansyah, S.Si., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Modeling and Computational Experiment (MCE)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

-
- Prodi
Ilmu Komputasi (S-1)
 - Judul
Pengembangan Aplikasi Deteksi Folikel Otomatis untuk Mendukung Deteksi PCOS Berdasarkan Citra USG
 - Ketua
Jondri, M.Si.
 - Anggota
**Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si.
Dr. Maman Abdurrohman, S.T., M.T.**
 - Kelompok Keahlian
Modeling and Computational Experiment (MCE)
 - Jumlah Dana
Rp50,000,000
 - Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

Kelom geulis yang artinya sandal yang cantik bahkan sudah menjadi komoditas ekspor ke negara-negara Asia Tenggara, Jepang, Afrika, Timur Tengah, Panama, Korea, dan sebagian Eropa. Dengan desain hak yang khas, ukiran bermotif, kadang ditambahkan bordir, batik, dan lukisan khas Tasikmalaya, kelom geulis terlihat kian menarik. Apalagi semuanya dikerjakan secara manual menggunakan tangan (*handmade*).

Industri kerajinan yang sudah berlangsung puluhan tahun ini terus membesar dari segi pangsa pasar. Semakin banyak pula Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menggelutinya. Namun, jika dilihat dari desain dan model, produk kelom geulis belum banyak berubah dan cenderung seragam antara satu perajin dengan perajin lainnya. Para perajin masih menggunakan pola-pola lama dalam proses produksi kelom geulis.

Untuk membuat kelom geulis, pertama-tama kayu mahoni dipotong dan diserut hingga berbentuk alas kaki. Setelah itu kayu dirapikan dengan golok

dan dikeringkan dengan cara dijemur di bawah panas matahari. Kayu yang sudah kering, dihaluskan dengan gerinda, sehingga terlihat serat kayunya.

Bahan kelom ini kemudian diberi cat dasar untuk menghilangkan pori-pori kayu. Kemudian bahan kelom dicat kembali dengan disemprot dan dikeringkan. Setelah kering, bahan kelom dibentuk sehingga terlihat lebih indah. Sebagai pengikat ke kaki, kelom diberi tali. Berbagai jenis tali dibuat khusus untuk kelom geulis ini. Penjualan kelom geulis siap pakai dalam sebulan bisa mencapai 3.000 pasang.

Selain menjual kelom geulis siap pakai dengan pola dan model yang sudah ada, para perajin di Tasikmalaya pun banyak mengekspor bahan kelom tidak siap pakai. Biasanya bahan-bahan kelom ini ketika sampai di negara tujuan ekspor akan dibuat hak sandal atau sepatu. Tentu saja, bahan-bahan kelom ini harga jualnya lebih rendah dibanding kelom geulis yang sudah jadi. Desainnya pun sesuai keinginan produsen, sehingga terkadang ciri khas kelomnya sudah hilang.

Tingkat pendidikan para perajin kelom geulis di Tasikmalaya bervariasi. Untuk itu,



mereka belum memikirkan sisi inovasi dalam menciptakan hal-hal baru untuk kelom geulis. Apalagi strategi baru pemasaran kelom untuk mengantisipasi ketatnya persaingan pasar.

Berawal dari Program Pengabdian Masyarakat, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi kelom geulis dari segi pengembangan strategi inovasi dan pemasaran. Pengembangan strategi inovasi pada penelitian ini salah satunya merancang desain baru sebagai bentuk diferensiasi kelom geulis.

Desain baru itu dinamakan “kelom kasep”. Tujuannya, supaya ada pengembangan inovasi dari industri kelom, sehingga tidak monoton. Kedua, untuk menambah pangsa pasar kelom yang awalnya hanya untuk wanita, sekarang pria pun bisa memakainya.

Kelom Kasep untuk Diferensiasi Pasar

Ide membuat kelom yang dikhususkan buat laki-laki ternyata mendapat apresiasi dari para perajin dan UKM kelom di Tasikmalaya. Pasalnya, rencana pembuatan kelom kasep ini setelah di-

Berawal dari Program Pengabdian Masyarakat, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi kelom geulis dari segi pengembangan strategi inovasi dan pemasaran. Pengembangan strategi inovasi pada penelitian ini salah satunya merancang desain baru sebagai bentuk diferensiasi kelom geulis.

lakukan penelitian pada tahapan proses produksi kelom itu sendiri. Jadi, perancangan kelom kasep dibuat agar tidak menyulitkan dan memperpanjang proses produksi melebihi pembuatan kelom geulis.

Dalam sehari, perajin kelom dapat membuat 200-250 pasang kelom geulis. Untuk kelom kasep ini dapat memangkas proses produksi yang awalnya mencapai 5 – 8 tahap hanya menjadi 3 tahap, sehingga biaya produksi pun menjadi lebih murah. Dengan biaya produksi lebih murah, harga jual kelom kasep tidak kalah dibanding kelom geulis.

Tak hanya memudahkan dari segi proses produksi dan menekan biaya produksi, perancangan kelom kasep dapat menjadi inovasi baru dalam pengembangan kelom khas Tasikmalaya. Dengan segmentasi pasar baru untuk pria akan menjadikan UKM sebagai pelopor dalam inovasi dan menjadi langkah awal bagi perajin untuk dapat membuat solusi terkait kecintaannya pada desain, khususnya desain kelom. Namun penerapan kelom kasep belum dapat dipasarkan, karena masih menunggu proses pendaftaran desain industri dan merek dagang yang akan digunakan ke Ditjen Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Adapun desain kelom kasep sendiri merupakan kebalikan dari kelom geulis.

- Prodi
Ilmu Komputasi (S-1)
 - Judul
Algoritma Optimal berbasis Pewarnaan-f untuk Menyelesaikan Scheduling Problem pada Struktur Graf Sembarang
 - Ketua
Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si.
 - Anggota
**Bayu Erfianto, S.Si., M.Sc.
Dr. Maman Abdurrohman, S.T., M.T.**
 - Kelompok Keahlian
Modeling and Computational Experiment (MCE)
 - Jumlah Dana
Rp60,000,000
 - Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)
-

- Prodi
Teknik Informatika (S-1)
 - Judul
Solusi Masalah Upwelling Perikanan Air Tawar Berbasis Wireless Sensor Network
 - Ketua
Bayu Erfianto, S.Si., M.Sc.
 - Anggota
**Novian Anggis Suwastika, S.T., M.T.
Sidik Prabowo, S.T., M.T.**
 - Kelompok Keahlian
Telematics (Tele)
 - Jumlah Dana
Rp50,000,000
 - Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)
-

INOVASI

Jika kelom geulis menonjolkan keanggungan perempuan, kelom kasep harus menonjolkan sisi maskulinitas pria. Maka, desain-desainnya pun dibuat minimalis hanya menonjolkan serat-serat kayu dari kelom tersebut. Jika diwarnai pun kebanyakan hanya dipernis dengan warna-warna dasar, seperti coklat tua (*dark chocolate*), coklat, atau warna asli kayu. Material kayu yang digunakan biasanya kayu mahoni, karena mudah kering dan mempunyai struktur serat kayu yang bagus. Sementara ketebalan kelom dibatasi sekitar 6-7 cm. Jika lebih tipis, kelom akan mudah patah dibagian tengah.

Untuk mendesain kelom kasep, peneliti menggunakan pendekatan *emotional design*. Ada tiga faktor yang mempengaruhi desain suatu produk, yaitu sisi rasa (*visceral*), kebutuhan (*behavioural*), dan konsep diri pemakai (*reflective*). Jadi, faktor apa yang mendasari pria dalam membeli sebuah produk, dalam hal ini kelom kasep? Apakah sisi rasa, kebutuhan atau menyesuaikan dengan konsep dirinya? Misalnya, jika seseorang yang

melihat konsep dirinya sebagai seorang *rocker*, ia akan mengaplikasikan konsep *rocker* ini dalam produk-produk yang ia beli, termasuk alas kaki atau sandal.

Secara umum, pria ternyata menyukai kelom geulis, karena unik, kuat dan strukturnya bagus. Selama ini pun banyak wanita yang berbelanja kelom geulis didampingi pria atau bahkan pria yang membeli sendiri kelom geulis untuk hadiah. Untuk itu, jika ada produk kelom kasep yang dapat dipakai pria, dan UKM dapat memfasilitasinya, tentu ini akan menjadi pangsa pasar yang prospektif.

Berbeda dengan wanita yang lebih banyak memperhatikan sisi model suatu produk, pria menyukai produk yang memiliki kualitas dan struktur bagus. Jika dulu, pria dinilai tidak terlalu konsumtif, terutama soal *fashion*, kini banyak pria yang mulai terbuka dan berani bereksperimen dengan apa yang mereka pakai. Jika dulu, pria cukup dengan kemeja atau kaos, celana jeans dan sepatu, kini pria sudah selektif dalam memilih busana serta aksesoris-aksesoris yang menjadi pendukung dalam merepresentasikan kepribadiannya.

Kehadiran kelom kasep di-

Profil Ketua Tim Peneliti

ASEP Sufyan M.A., S.Ds., M.Sn. adalah dosen tetap Fakultas Industri Kreatif (FIK) Telkom University (Tel-U) sejak tahun 2012. Asep sudah mengajar sejak tahun 2009 di Sekolah Tinggi Ilmu Seni dan Ilmu Desain (STI-SI) yang kemudian menjadi STISI Telkom dan kembali berubah menjadi FIK Tel-U.

Menyelesaikan studi S1 Desain Produk tahun 2008 di STISI, Asep melanjutkan S2 Pengkajian Seni dan Penciptaan Seni di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) (kini Institut Seni dan Budaya Indonesia – ISBI) dan selesai tahun 2014.

Meski begitu, sejak tahun 2007 hingga sekarang Asep aktif sebagai konsultan desain perhiasan beberapa industri perhiasan di Kota Bandung. Bahkan ia sudah memiliki *brand* sendiri, yaitu “*Smart Brain Jewelry*” berupa produk perhiasan *customized* yang sudah dipasarkan beberapa kliennya di Jepang dan Dubai. ❖

Asep Sufyan, M.A., S.Ds., M.Sn.





harapkan dapat mengangkat pemakainya menjadi lebih percaya diri atau menjadi lebih maskulin. Kelom kasep sendiri sangat cocok digunakan dalam momen informal atau santai, karena pria lebih memilih sepatu untuk kegiatan-kegiatan formal. Saat ini, sudah ada 14 desain kelom kasep yang menonjolkan serat struktur kayu supaya ciri kelomnya tidak hilang dan cocok dengan gaya maskulinitas pria.

Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan pada perajin dan produsen kelom supaya dapat mengembangkan segmentasi pasarnya ke

arah yang lain. Terlebih, UKM kelom di Tasikmalaya selama ini belum terwadahi dalam paguyuban resmi, sehingga mereka berdiri masing-masing. Jika satu UKM membuat desain produk baru, biasanya UKM-UKM lainnya mengikuti.

Dengan adanya pengembangan desain kelom, diharapkan ada satu UKM yang menjadi *trendsetter* bagi UKM-UKM dan perajin lain. Ke depan, dengan strategi pengembangan pemasaran, kelom kasep dapat menjadi satu komoditas ekspor yang menjanjikan seperti kelom geulis.

Peneliti dalam jangka waktu ke depan akan membuat buku tentang historis perkembangan kelom khas Tasikmalaya. Pasaunya, selama ini belum ada buku yang membahas kelom geulis secara komprehensif, melainkan hanya sejumlah artikel di media massa. ❖

Disarikan dari penelitian :
 “Perancangan Kelom Kasep
 (Strategi Differensiasi dalam
 Mengeksplorasi Bentuk
 Desain Kelom Geulis Ciri Khas
 Tasikmalaya)”
 karya

Asep Sufyan M.A., S.Ds., M.Sn ;
 Terbit Setya P, ST, M.Ds.

- Prodi
Teknik Informatika (S-1)
- Judul
**Graph Data Analytic Based on
 Paralel Computing Platform**
- Ketua
**Kemas Rahmat Saleh Wiharja, S.T.,
 M.Eng.**
- Anggota
**Izzatul Ummah, S.T., M.T.
 Anisa Herdiani, S.T., M.T.**
- Kelompok Keahlian
**System Information and Data
 Engineering (SIDE)**
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
**Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016
 (Usulan Baru)**

-
- Prodi
Teknik Informatika (S-2)
 - Judul
**Single Authentication: Exposing
 Tampering Artifacts of Splined
 Image**
 - Ketua
**Rimba Whidiana Ciptasari, S.Si.,
 M.T., Ph.D.**
 - Anggota
Rita Rismala, S.T., M.T.
 - Kelompok Keahlian
**Intelligence, Computing and
 Multimedia (ICM)**
 - Jumlah Dana
Rp50,000,000
 - Skema
**Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016
 (Usulan Baru)**

JUMLAH PENELITIAN SUMBER DANA INTERNAL 2016 BATCH 1

**FAKULTAS
TEKNIK ELEKTRO**

PENELITIAN DANA INTERNAL
28

PENELITIAN DANA MANDIRI
7

PENELITIAN KEMITRAAN
4

FAKULTAS INFORMATIKA

- Prodi
Teknik Informatika (S-2)
- Judul
**Mengatasi Kelemahan Skema
Autentikasi Berbasis Id Pada Smart
Card**
- Ketua
**Ir. Ari Moesriami Barmawi, M.Sc.,
Ph.D.**
- Anggota
**Fazmah Arif Yulianto, S.T., M.T.
Dr. Ing. Fiky Yosef Suratman**
- Kelompok Keahlian
**Intelligence, Computing and
Multimedia (ICM)**
- Jumlah Dana
Rp100,000,000
- Skema
**Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016
(Usulan Baru)**

- Prodi
Ilmu Komputasi (S-1) - FIF
- Judul
**Sistem Penentuan Rute
Transportasi Publik**
- Ketua
Sri Suryani Prasetyowati, S.Si., M.Si.
- Anggota
**Izzatul Ummah, S.T., M.T.
2. Drs. Mahmud Imrona, M.T.**
- Kelompok Keahlian
**Modeling and Computational
Experiment (MCE)**
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
**Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016
(Usulan Lanjutan)**

PENELITIAN KEMITRAAN
15

PENELITIAN DANA MANDIRI
6

PENELITIAN DANA INTERNAL
4

PENELITIAN HIBAH INTERNASIONAL
1

**FAKULTAS
REKAYASA INDUSTRI**

JUMLAH PENELITIAN SUMBER DANA INTERNAL 2016 BATCH 1



- Prodi
Ilmu Komputasi (S-1)
- Judul
Metode Godunov untuk Jaringan Jalan dengan Transisi Fase
- Ketua
Erwin Budi Setiawan, S.Si., M.T.
- Anggota
**Rian Febrian Umbara, S.Si., M.Si.
Dede Tarwidi, S.Si., M.Si., M.Sc.**
- Kelompok Keahlian
Modeling and Computational Experiment (MCE)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

- Prodi
Ilmu Komputasi (S-1)
- Judul
Analisis Pendekatan Komputasi Kinerja Tinggi untuk Masalah Komputasi Kompleksitas Tinggi Studi Kasus: Travelling Salesman Problem dengan Algoritma Genetika
- Ketua
Yuliant Sibaroni, S.Si., M.T.
- Anggota
**Fitriyani, S.Si., M.T.
Fhira Nhita, S.T., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Modeling and Computational Experiment (MCE)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

PENELITIAN KEMITRAAN

2

PENELITIAN HIBAH INTERNASIONAL

2

PENELITIAN DANA INTERNAL

30

**FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS**

JUMLAH PENELITIAN SUMBER DANA INTERNAL 2016 BATCH 1

**FAKULTAS
KOMUNIKASI & BISNIS**

PENELITIAN DANA MANDIRI
15

PENELITIAN DANA INTERNAL
34

PENELITIAN HIBAH INTERNASIONAL
1

PENELITIAN DANA INTERNAL
39

PENELITIAN KEMITRAAN
3

**FAKULTAS
INDUSTRI KREATIF**

- Prodi
Teknik Informatika (S-1)
- Judul
Kajian dan Penerapan Process Mining pada Audit Proses Bisnis
- Ketua
Angelina Prima Kurniati, S.T., M.T.
- Anggota
Gede Agung Ary Wisudiawan, S.Kom., M.T.
Guntur Prabawa Kusuma, S.T., M.T.
- Kelompok Keahlian
System Information and Data Engineering (SIDE)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

- Prodi
Teknik Informatika (S-2)
- Judul
Perluasan Metoda Performance Factor Analysis (PFA) Untuk Memprediksi Pengetahuan Kelompok Pada Pembelajaran Kolaboratif
- Ketua
Dade Nurjanah, S.T., M.T., Ph.D.
- Anggota
Hetti Hidayati, S.Kom., M.T.
- Kelompok Keahlian
Intelligence, Computing and Multimedia (ICM)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

PENELITIAN DANA MANDIRI

15

PENELITIAN DANA INTERNAL

39

**FAKULTAS
ILMU TERAPAN**

Ella Jauvani Sagala, S. Psi., M.Sc.Psikolog

Berbagi Ilmu Meneliti Hingga Disitasi

Bagi sebagian orang, manusia adalah subjek penelitian yang menarik. Sifat manusia yang dinamis dan berubah-ubah menjadi tantangan serta memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti. Banyak hal yang dapat diteliti dari manusia, terutama menyangkut perilaku dan konteksnya sebagai makhluk sosial. Bahkan, pembelajaran tentang manusia dari waktu ke waktu tidak akan sama, karena selalu ada perubahan dalam perilakunya.



Hal ini pula yang menjadi *passion* peneliti dan dosen Telkom University (Tel-U), Ella Jauvani Sagala, S.Psi., M.Sc.Psikolog yang suka meneliti perilaku manusia. Memiliki latar belakang di bidang psikologi, Ella memang sudah biasa dengan berbagai permasalahan sumber daya manusia. Bahkan, berkat sejumlah penelitiannya dalam bidang sumber daya manusia, ia tercatat sebagai salah satu dosen dengan sitasi hasil penelitian maupun bukunya yang tertinggi di Tel-U.

“Tugas dosen itu kan ada tiga : mengajar, meneliti, dan melakukan pengabdian masyarakat. Dari ketiga hal itu, yang paling saya suka adalah mengajar dan meneliti. Dengan begitu, saya bisa melatih kemampuan untuk mentransfer ilmu. Oleh sebab itu, saya tidak ikut duduk dalam jabatan struktural, supaya ada waktu untuk meneliti. Karena penelitian membutuhkan waktu lama,” ungkapnya.

Ella cukup kaget ketika mengetahui dirinya menjadi salah satu peneliti yang karyanya banyak disitasi orang.

Pasalnya, selain penelitian, bukunya pun laris menjadi rujukan orang lain dalam membuat karya ilmiah.

Menurut Ella, ada beberapa bukunya yang memang sudah menjadi buku ajar wajib di bidang sumber daya manusia. Beberapa bukunya yang sering menjadi rujukan di antaranya berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia dari Teori ke Praktik”, “*Performance Appraisal* : Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan & Meningkatkan Daya Saing Perusahaan”, dan lain-lain.

“Mungkin buku yang saya tulis bersama penulis lain termasuk referensi manajemen SDM yang paling lengkap di Indonesia. Ada beberapa orang luar negeri juga yang mensitasi hasil penelitian dan buku saya. Beberapa mahasiswa bimbingan saya pun memanfaatkan buku saya sebagai referensi. Kata mereka, ‘Mumpung dibimbing sama penulis bukunya langsung.’ Dengan membuat buku, saya jadi bisa mengelaborasi wawasan mengajar saya dengan buku saya,” lanjutnya.

Berawal dari Penelitian YPT

Wanita lulusan S2 *Business Psychology* Westminster University, Inggris ini awalnya ditempatkan di Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) pada September 2011. Meski ia melamar sebagai dosen, Ella malah ditempatkan di Unit *Career and Development Center* (CDC) selama 5 bulan.

Salah satu tugasnya menjadi anggota tim peneliti dalam proyek penelitian Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yang akan menggabungkan empat institusi pendidikan menjadi Tel-U. Sebelum menjadi Tel-U, YPT memang melakukan sejumlah penelitian kepada sejumlah mahasiswanya terkait sejauh mana pengaruh proses kolaborasi dalam



- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Model Aktivitas Marketing Politik dalam Pengambilan Keputusan Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/ Kota Tahun 2015 Berdasarkan Perpu No 1 Tahun 2014
- Ketua
Dr. Achmad Manshur Ali Suyanto, MBA.
- Anggota
Runik Machfiroh, S.Pd., M.Pd.
- Kelompok Keahlian
ICT Based Management (IBM)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Hibah Dikti Tahun 2016 (Usulan Baru)

- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Perancangan Proses Bisnis Supply Chain Management untuk Usaha Kecil dan Menengah Sentra Sablon Menggunakan Model SCOR (Supply Chain Operation Reference)
- Ketua
Dodie Tricahyono, Ir., M.M., Ph.D.
- Anggota
**Herry Irawan, M.M., M.T.
Ratih Hendayani, S.T., M.M.**
- Kelompok Keahlian
Strategy, Entrepreneurship and Economics (SEE)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Lanjutan)

metode pembelajaran aktif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi jika mahasiswa dari empat institusi digabungkan dalam sebuah universitas dan seperti apa metode pembelajaran yang dibutuhkan bagi mahasiswa yang awalnya memiliki kultur pembelajaran berbeda-beda.

“Proyek YPT ini untuk mengetahui seberapa jauh metode pembelajaran konvensional yang sebelumnya dipakai sebelum dibentuk secara terintegrasi dan dikolaborasikan agar lebih bagus. Waktu itu, fokus penelitian saya hanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (d/h IM Telkom-red) dan Fakultas Industri Kreatif (d/h STISI-red). Memang awalnya ada pro kontra terkait proses penggabungan ini. Lalu terkait metode pembelajaran kolaborasi, ternyata lebih mudah dibentuk oleh dosen-dosen muda. Beberapa dosen senior, terutama yang berasal dari korporat, memiliki *style* mengajar yang terpengaruh di korporat yang lebih banyak ke *best practice*. Tapi ada juga dosen-dosen senior yang mau belajar, terutama

ma soal-soal pengajaran teori. Perguruan tinggi kan harus menyeimbangkan antara pengajaran *best practice* dengan sisi teoritisnya,” lanjut wanita berdarah Batak dan Padang ini.

Proses penelitian selama 3 semester ini berupa penelitian eksperimental terhadap proses kegiatan belajar mengajar di 52 kelas mahasiswa. Bersama enam dosen lain yang memiliki bidang keahlian berbeda, seperti marketing, statistik, manajemen, dan lain-lain, Ella melakukan penelitian dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitiannya, selain dilaporkan kepada manajemen YPT, juga masuk ke sebuah jurnal yang sudah terindeks Scopus.

Hasil penelitiannya antara lain menyimpulkan : ketika belajar, seorang mahasiswa, terlebih mahasiswa baru, khususnya di Tel-U, harus dibekali keilmuan *hardskill* dan kemampuan *softskill*. Tujuannya, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi, serta menyikapi adanya perbedaan kultur di masing-masing fakultas yang sangat berpengaruh terhadap para mahasiswa.

“Meneliti manusia, terutama



mahasiswa, gampang-gampang susah. Mahasiswa batasan umurnya antara 16-18 tahun. Disebut remaja sudah terlalu tua,

disebut dewasa juga belum waktunya. Tantangannya, bagaimana mengkondisikan *mood* mereka. Memang penelitian dilakukan

secara natural apa yang terjadi di lapangan. Tapi kami juga harus menjelaskan pada subjek penelitian dan menyamakan persepsi tim peneliti yang berbeda-beda kompetensinya. Juga menyamakan persepsi anggota tim peneliti yang ada di lapangan,” tutur dosen mata kuliah SDM ini.



Meski tak aktif sebagai psikolog, Ella tergabung dalam Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), karena sebelumnya sempat juga mengajar psikologi di sebuah universitas di Pekanbaru, Riau. Selain itu, ia sering menjadi konsultan bisnis dari beberapa perusahaan ketika melakukan rekrutasi karyawan. Namun, Ella belum berniat untuk berkarier di industri. Lantaran, menurutnya, agak sulit dalam manajemen waktu.

Sementara menjadi dosen dinilai lebih fleksibel dari sisi waktu. “Saya suka mengajar, karena berbagi ilmu itu satu kepuasan. Menjadi dosen lebih fleksibel dari segi waktu daripada bekerja di perusahaan. Selama ini, saya lebih banyak menjadi konsultan untuk rekrutasi karyawan beberapa perusahaan. Saya juga belum berkesempatan mengaplikasikan ilmu psikologi. Tapi, banyak mahasiswa bimbingan saya yang terkadang menceritakan sejumlah permasalahan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Saya anggap itu *sharing*,” ujarnya.

Menyoal rencana penelitian ke depan, Ella tidak muluk-muluk. Ia hanya ingin penelitiannya dapat menyentuh pengelolaan sumber daya manusia, terutama mahasiswa, dalam menghadapi tantangan persaingan di lingkungan global. Terlebih, saat ini Indonesia menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Selain itu, melihat banyaknya orang asing yang mensitasi karyanya, Ella berharap, pada masa mendatang bisa membuat buku lagi terkait SDM dan dialihbahasakan ke bahasa asing. “Saat ini, sudah tidak bisa lagi kita mengkotak-kotakan orang berasal dari mana, karena *human resources global* sudah dimulai. Maka ke depannya, saya ingin meneliti tantangan menghadapi persaingan global,” tutup Ella. ❖

- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Perencanaan Kapasitas dan Pemilihan Lokasi Menara BTS dalam Efisiensi CAPEX dengan Menggunakan Metode Optimasi (Studi Pada Operator Telekomunikasi Indonesia Wilayah Jawa Barat)
- Ketua
Dr. Drs. Palti Mt. Sitorus, M.M.
- Anggota
**Anisah Firli, S.MB., M.M.
Sri Widiyanesti, S.T., M.M.**
- Kelompok Keahlian
Finance & Accounting Studies (FAS)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Hibah Dikti Tahun 2016 (Usulan Baru)

- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Perancangan Model Pengukuran Intelektual Capital untuk meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia (Studi Kasus 7 Sentra Industri Bandung)
- Ketua
Ratri Wahyuningtyas, S.T., M.M.
- Anggota
**Yuhana Astuti, S.Si., S.E., M.T., M.Agr.
Grisna Anggadwita, S.T., M.S.M.**
- Kelompok Keahlian
Strategy, Entrepreneurship and Economics (SEE)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

REFERENSI



Jurnal ProMark

Wadah Menulis Dosen Marketing

Pesatnya perkembangan keilmuan membuat kalangan akademis harus selalu memperbaharui kompetensinya. Selain meneliti, hal lain yang perlu dipertajam adalah kemampuan menulis.

Menulis menjadi cara paling ampuh bagi peneliti untuk menyampaikan ide dan pemikirannya pada dunia.

Demikian halnya Telkom University (Tel-U) yang sudah memikirkan hal ini sejak lama. Berbagai media dibuat untuk menampung hasil-hasil penelitian dosen. Salah satunya melalui media publikasi jurnal internal.

Tentu tidak semua publikasi penelitian dosen dapat langsung masuk di jurnal-jurnal internasional yang sudah terindeks Scopus. Untuk itu, Tel-U meluncurkan sendiri jurnal-jurnal internal yang dapat menampung hasil-hasil penelitian dosen. Bahkan, tidak menutup kemungkinan jurnal-jurnal Tel-U pun dapat dijadikan referensi bagi kalangan eksternal.

Salah satu jurnal yang sudah dikelola cukup lama di Tel-U adalah ProMark. Jurnal yang terbit setiap empat bulan sekali ini bahkan dibuat ketika Tel-U belum ada. Ya, ProMark didirikan tahun

- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Pengembangan Open Source e-SCM Sebagai Integrasi Manajemen Data untuk UKM Petani Ikan di Pasar Ulekan Bandung
- Ketua
Yudi Priyadi, S.T., M.T.
- Anggota
Jurry Hatammimi, S.E., M.M.
- Kelompok Keahlian
ICT Based Management (IBM)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Perilaku Kewarganegaraan Organisasi (Organization Citizenship Behavior) dengan Variabel Mediator Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Pada Karyawan Perhotelan di Bandung
- Ketua
Drs. Arif Partono Prasetyo, M.M., CPHR
- Kelompok Keahlian
Strategy, Entrepreneurship and Economics (SEE)
- Jumlah Dana
Rp48,500,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

REFERENSI

2009, di Institut Manajemen Telkom (IM Telkom).

Menurut Redaktur Pelaksana sekaligus pendiri ProMark, Sampurno Wibowo, M.Si, ProMark awalnya hadir sebagai media aktualisasi para dosen. “ProMark hadir untuk Program Studi D3 Manajemen Pemasaran. Cita-cita awalnya tak hanya untuk prodi ini, karena waktu itu D3 Manajemen Pemasaran berada di Fakultas Administrasi Bisnis dan Keuangan (FABK) yang juga memiliki dua prodi lain, yaitu Prodi Akuntansi dan Administrasi Niaga. Jadi, ProMark dibentuk agar dapat menjadi wadah peneliti dan dosen untuk mengaktualisasikan hasil-hasil penelitiannya di jurnal,” ungkap Manajer Pengabdian Masyarakat Tel-U.

Kehadiran ProMark kala itu disambut positif kalangan dosen, karena mereka dapat menuangkan tulisan-tulisannya secara berkala. Bahkan tahun 2010 sampai 2011, ProMark sempat meluncurkan terbitan derivatif bernama ProMark Pamungkas. Terbitan yang lebih bersifat serial ini mengulas berbagai kegiatan seminar pene-

litian, pemikiran, dan opini dosen. Ketika IM Telkom akhirnya bergabung menjadi Tel-U tahun 2013, jurnal ProMark tetap terbit dan dimiliki Prodi D3 Manajemen Pemasaran. Namun keberadaannya pindah, karena prodi yang menaunginya bergabung dengan Fakultas Ilmu Terapan (FIT).

“Saat ini, ProMark lebih banyak menyuguhkan informasi dan tulisan marketing. Ini sesuai dengan Prodi D3 Manajemen Pemasaran serta tujuannya untuk bidang marketing,” lanjut mantan Ketua Prodi D3 Manajemen Pemasaran ini.

Diakui Sampurno, tidak mudah mengelola jurnal. Tak seperti majalah, konten dalam jurnal memiliki kriteria lebih ketat. Tulisan yang masuk harus benar-benar hasil penelitian para dosen atau peneliti di lingkungan akademis. Sementara, banyak pengelola ProMark yang sibuk sebagai dosen, peneliti hingga menduduki jabatan struktural di Tel-U.

“Mengelola jurnal itu gampang-gampang susah. Biasanya kesulitannya soal membagi waktu, karena banyak pengelola jurnal itu dosen, peneliti, juga menduduki jabatan struktural.



Sampurno Wibowo, M.Si

Namun, yang utama adalah bagaimana kami bisa tetap *survive* untuk memenuhi target penerbitan. Selain itu, tetap tidak melupakan misi-misi khusus di dalamnya,” tukas Sampurno.

Sekarang, jurnal ProMark sudah memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN). Sementara untuk dapat terakreditasi nasional, jurnal ProMark sedang berusaha menuju ke arah itu. Pasalnya, masih banyak hal yang harus ditingkatkan untuk mendapat akreditasi nasional.

“Kami berusaha untuk berjalan sesuai aturan. Tapi kami masih bermasalah soal waktu. Sulit bagi kami untuk mendorong para dosen agar menyerahkan materi tulisan tepat waktu,” lanjut Sampurno.

ProMark memang belum terakreditasi nasional, namun terbitan ini memiliki tujuan yang baik. *Pertama*, sebagai wadah bagi dosen dan peneliti untuk mengaktualisasikan pemikiran-pemikirannya dalam bidang Manajemen Pemasaran atau Marketing pada umumnya,



Mengelola jurnal itu gampang-gampang susah. Biasanya kesulitannya soal membagi waktu, karena banyak pengelola jurnal ya dosen, peneliti, juga menduduki jabatan struktural. Namun, yang utama adalah bagaimana kami bisa tetap *survive* untuk memenuhi target penerbitan. Selain itu tetap tidak melupakan misi-misi khusus di dalamnya.”

tanpa harus mencari wadah lain di luar Tel-U.

Kedua, terbitan jurnal memang diwajibkan di ling-

kungan akademis. *Ketiga*, jurnal ini dapat menjadi rujukan atau referensi, baik untuk sesama dosen, mahasiswa yang sedang membuat Tugas Akhir (TA) maupun orang luar yang ingin mengetahui bidang Marketing.

Oleh karena itu, Sampurno berharap, ProMark dapat terus berjalan sesuai tujuan pendirian awalnya. “Saat ini, Tel-U mengadakan *platform* baru, yaitu *e-journal*. Saya berharap, ProMark pun bisa lebih banyak disitasi atau dijadikan rujukan mahasiswa maupun kalangan peneliti. Kemudian membuat dosen-dosen menjadi lebih produktif menulis. Terakhir, kami berharap, ProMark dapat menjadi jurnal yang bersih dari plagiarisme. Tapi, tidak lantas menjadikan jurnal ini sangat eksklusif. Biasanya karena ingin bersih dari plagiarisme, akhirnya orang sulit untuk masuk ke satu jurnal. Saya harap, ProMark tetap bisa *welcome* untuk dosen-dosen yang ingin menuangkan tulisan-tulisannya di ProMark. Jangan merasa terbebani dengan ketakutan plagiarisme,” pungkasnya. ❖

- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Pengaruh Faktor Inovasi Terhadap Adopsi Gadget Di Kalangan Dosen Universitas Telkom
- Ketua
Indira Rachmawati, S.T., M.S.M.
- Anggota
**Khairani Ratnasari Siregar, M.T.
Farah Alfanur, S.Si., MSM., M.Eng.**
- Kelompok Keahlian
ICT Based Management (IBM)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
**Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016
(Usulan Tahun Terakhir)**

- Prodi
Manajemen (S-1)
- Judul
Measuring Instant Messenger Application Adoption by Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) (A Comparative Study Between Indonesia and Malaysia Customers)
- Ketua
Dra. Indrawati, M.M., Ph.D.
- Anggota
Dr. Maya Ariyanti, S.E., M.M.
- Kelompok Keahlian
ICT Based Management (IBM)
- Jumlah Dana
Rp150,000,000
- Skema
**Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016
(Usulan Tahun Terakhir)**

LABORATORY



Laboratorium Broadcasting

Jadi TV Lokal?

Kenapa Enggak!

Salah satu Kekayaan Intelektual (KI) yang banyak dimiliki Telkom University (Tel-U) adalah karya cipta berupa film dan program televisi. Uniknya, beberapa di antaranya merupakan hasil karya mahasiswa yang berasal dari Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi. Kampus ini memang memfasilitasi mahasiswanya untuk berkarya melalui sejumlah laboratoriumnya.

Salah satu laboratorium yang fasilitasnya cukup lengkap adalah Laboratorium *Broadcasting*. Laboratorium yang berada di bawah Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) ini hadir seiring didirikannya Prodi Ilmu Komunikasi (Ikom) tahun 2008, saat masih berada di bawah

Institut Manajemen Telkom (IM Telkom).

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, khususnya praktikum mahasiswa, Laboratorium *Broadcasting* cukup mumpuni. Laboratorium ini membawahi dua laboratorium, yaitu penyiaran radio dan televisi, termasuk pembuatan film.

- Prodi
Administrasi Niaga (S-1)
- Judul
Aktualisasi Organisasi Sosial, Masyarakat, dan Nasional Dalam Pendidikan Hukum, Politik dan Pembangunan Karakter Bangsa
- Ketua
Dr. M. Yahya Arwiyah, S.H., M.Hum.
- Anggota
Dr. Achmad Manshur Ali Suyanto, MBA.
Runik Machfiroh, S.Pd., M.Pd.
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Tahun Terakhir)

- Prodi
Teknik Telekomunikasi (D-3)
- Judul
Pembangkit Listrik Tenaga Air Menggunakan Sistem Close-Loop Pada On-Grid Skala Perumahan Dengan Sistem Monitoring Nirkabel
- Ketua
Ir. Agus Ganda Permana, M.T.
- Anggota
Hafidudin, S.T., M.T.
Dadan Nur Ramadan, S.Pd., M.T.
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

LABORATORY

Menurut Laboran Laboratorium *Broadcasting*, Dimas Satrio Wijaksono, S.Sos., M.Si, kegiatan di laboratorium ini selain untuk praktikum mahasiswa, juga untuk penelitian dosen serta pengabdian masyarakat dalam bidang multimedia dan penyiaran. Di samping itu, ada tiga komunitas mahasiswa yang aktif di Laboratorium *Broadcasting*.

Pertama, Komunitas Ikom Channel yang memfokuskan kegiatannya dalam penyiaran televisi mahasiswa. *Kedua*, Ready Radio yang merupakan komunitas pecinta radio. *Terakhir*, Kofi atau Komunitas Fotografi.

“Mahasiswa yang tergabung dalam komunitas sering mengikuti kejuaraan seperti lomba fotografi, lomba film, lomba *jingle* iklan radio, dan lain-lain. Sementara Ikom Channel dan Ready Radio murni pada penyaluran hobi dan minat mahasiswa di bidang penyiaran. Biasanya Laboratorium *Broadcasting* digunakan untuk produksi film, televisi, dan radio *on air*,” ujar Dimas.

Penggunaan Laboratorium *Broadcasting* diatur sedemikian rupa sesuai jadwal praktikum wajib mahasiswa. Biasanya, seminggu laboratorium ini hanya dipakai untuk praktikum dan kegiatan komuni-





tas tiga kali. Sisanya, digunakan Laboran untuk *monitoring* dan *maintenance* alat-alat yang ada. Terkadang, beberapa alat di Laboratorium *Broadcasting* perlu diset ulang setelah dipakai mahasiswa, untuk menghindari kerusakan. Pasalnya, dosen belum tentu mampu mengoperasikan peralatan yang ada di laboratorium ini, karena mereka lebih mengetahui sisi teoritisnya. Sementara praktikum menggabungkan mata kuliah teoritis dengan sisi teknis, sehingga perlu didukung peralatan penyiaran.

Beberapa peralatan penting yang dapat digunakan di Laboratorium *Broadcasting* untuk memproduksi film, siaran televisi, dan radio antara lain *mixer* visual, *mixer* audio, kamera penyiaran 5 buah, komputer editing, *green screen*, lampu untuk *lighting*, LED, dan lain-lain. Karya dosen dan mahasiswa dari Laboratorium *Broadcasting* yang sudah terdaftar sebagai Hak Cipta di antaranya film dokumenter “Ngampung”, program ko-

medi televisi “Kayaknya Berita”, film dokumenter “Dibalik Kilang, “Kabayan Chicago” dan “Longser Gaul”, “Dunia Twitter”, “Ride The Lifee”, “Mamat On The Street”, serta program televisi “Cari Tahu” episode “Magic Mushroom”.

Sementara untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, Laboratorium *Broadcasting* pun memfasilitasinya, baik untuk peminjaman alat guna pembuatan karya seperti film, program televisi, iklan, kegiatan seminar dan *workshop* maupun dokumentasi kegiatan.

Meski begitu, Dimas mengakui, teknologi penyiaran dari waktu ke waktu terus berkembang. Untuk itu, selain perlu pembelajaran sisi teknis dalam dunia penyiaran, penyediaan teknologi-teknologi terbaru dari alat-alat penyiaran tetap diperlukan.

“Awal saya masuk di sini, masih banyak yang belum tahu cara menggunakan peralatan yang ada di Laboratorium *Broadcasting*. Saya pun meski sudah memiliki

- Prodi
Teknik Telekomunikasi (D-3)
- Judul
High Availability Network System Based on Open Flow Software Defined Network
- Ketua
Indrarini Dyah Irawati, S.T., M.T.
- Anggota
Sugondo Hadiyoso, S.T., M.T.
- Yuli Sun Hariyani, S.T., M.T.
Kelompok Keahlian
- **Installation, Operation and Maintenance of Telecommunication (IOMT)**
Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Baru)

-
- Prodi
Teknik Komputer (D-3)
 - Judul
Penanda Parkir Dengan Sensor Ultrasonik Memanfaatkan Energi Alternatif Panel Surya
 - Ketua
Giva Andriana Mutiara, S.T., M.T.
 - Anggota
**Anak Agung Gde Agung, S.T., M.M.
Rini Handayani, S.T., M.T.**
 - Kelompok Keahlian
Embedded and Network System (ENS)
Jumlah Dana
Rp50,000,000
 - Skema
Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016 (Usulan Lanjutan)

LABORATORY

basic skill untuk mengoperasikan peralatan yang ada di laboratorium ini, tetap saja masih harus banyak belajar. Karena kemajuan teknologi selalu berubah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, saya belajar otodidak dari tutorial atau Youtube,” lanjutnya.

Penggunaan Laboratorium *Broadcasting* untuk praktikum mahasiswa biasanya dimulai sejak semester tiga. Untuk pembuatan program televisi seperti *talkshow* atau berita kebanyakan dilakukan di studio dalam laboratorium, karena ada beberapa alat yang tidak bisa dipakai di luar ruangan. Adapun pembuatan film dokumenter mengharuskan proses *syuting* di luar ruangan.

Sampai saat ini, beberapa program komunitas mahasiswa yang aktif di Laboratorium *Broadcasting* masih berjalan. Misalnya program-program Ikom Channel dan Ready Radio masih dapat dinikmati secara siaran *streaming* melalui Youtube dan LINE. Pasalnya, Laboratorium *Broadcasting* sampai saat ini belum dilengkapi dengan jaringan pemancar. Selain itu, mahasiswa pengelola Ikom Channel dan



Dimas Satrio W, S.Sos., M.Si

Ready Radio selama ini menggunakan Laboratorium *Broadcasting* sebatas untuk menyalurkan hobi dan minat.

“Kampus tidak dapat menekan mahasiswa untuk mengelola program-program mereka di Ikom Channel dan Ready Radio seperti kalangan profesional, karena tujuan awal mereka ke kampus ini untuk belajar. Wajar, jika kadang konsistensi mahasiswa agak dipertanyakan dan cenderung sulit diarahkan, karena mereka mengerjakan ini sebatas hobi dan minat,” tutur Dimas.

Untuk itu, Dimas berharap, ke depan Tel-U dapat memfasilitasi Laboratorium *Broadcasting* dengan jaringan pemancar untuk televisi dan radio. “Minimal ada pemancar radius lima km dari kampus saja sudah cukup. Kami berani jika Laboratorium *Broadcasting* bisa meningkatkan kualitas konten dan penyiarannya sekelas televisi lokal pada masa mendatang. Apalagi peralatan yang ada di sini tidak jauh berbeda dengan beberapa peralatan televisi lokal. Kami hanya masih butuh dukungan dari semua pihak. Mungkin juga perlu ada sedikit tekanan bagi yang nanti akan mengelolanya. Misalnya, mahasiswa yang aktif di dalamnya diikat dengan *fee*, sehingga mereka lebih semangat dan mau berkomitmen,” kata Dimas. ❖





- Prodi
Manajemen Informatika (D-3)
- Judul
**Perancangan Dan Pemanfaatan
Game Edukasi “Indonesia Tribes”
Sebagai Sarana Bermain Dan
Belajar Bagi Siswa Taman Kanak-
Kanak**
- Ketua
**Pikir Wisnu Wijayanto, S.E., S.Pd.
Ing., M.Hum.**
- Anggota
**Yahdi Siradj, S.T., M.T.
Simon Siregar, S.Si., M.T.**
- Kelompok Keahlian
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
- Jumlah Dana
Rp50,000,000
- Skema
**Penelitian Hibah DIKTI Tahun 2016
(Usulan Tahun Terakhir)**

Skema untuk Mencakup Banyak Bidang

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari banyaknya inovasi yang dihasilkan dan diaplikasikan di dunia nyata. Hadirnya berbagai inovasi hanya bisa didapat melalui sejumlah penelitian yang sudah dilakukan. Namun bicara penelitian tidak semudah membalikkan telapak tangan di negeri ini. Masih banyak persoalan yang menghinggapinya dunia penelitian Indonesia, khususnya yang berada di lembaga akademis (perguruan tinggi).



Prof. Dr. Okky Karna Radjasa, M.Si

Setiap tahun, pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait skema penelitian untuk perguruan tinggi yang akan dibiayai pemerintah. Setiap tahun pula pemerintah menganggarkan dana untuk biaya penelitian di perguruan tinggi yang dikelola Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti).

Namun, pencapaian hasil akhir penelitian di Indonesia belum terlalu signifikan. Hal ini karena masih banyak bidang keilmuan yang ternyata belum terwadahi dalam skema-skema penelitian yang didanai Kemenristekdikti. Maka, setiap tahun selalu ada perubahan skema penelitian dari pemerintah, khususnya untuk perguruan tinggi, sehingga dapat mencakup lebih banyak bidang.

Tahun 2016, para peneliti di perguruan tinggi dapat lebih bergembira. Pasalnya, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti menambah jumlah skema penelitian yang akan didanainya. Tentu saja ini menjadi angin segar bagi perguruan tinggi untuk menambah jumlah penelitiannya yang akan didanai Dikti. Namun, penambahan ini harus disertai peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen di semua perguruan tinggi, karena kondisi penelitian di Indonesia saat ini masih kalah jauh dari negara-negara tetangga.

Hal ini diungkapkan Ketua DRPM Kemenristekdikti, Prof. Dr. Okky Karna Radjasa, M.Si, dalam *Workshop* Peningkatan Mutu Dosen Bagi *Reviewer* Internal dan Eksternal di Perguruan Tinggi (*TOT Reviewer*) yang berlangsung Jumat (10/6) di Aston Primera Hotel, Bandung. Menurut Okky, saat ini penelitian Indonesia masih kalah dibanding Malaysia, baik dilihat dari jumlah penelitian, publikasi internasional maupun paten yang sudah dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari *Global Competitiveness Index* (GCI) pada World Economic Forum (WEF). Indone-



AKTUALISASI

sia baru berada di angka 37 dari 144 negara pada tahun 2015. Posisi Indonesia masih berada pada fase 2, *efficiency driven*, bersama 30 negara berkembang lain. Sementara Malaysia berhasil masuk pada transisi fase 2 menuju fase 3 bersama 19 negara lainnya.

“Indonesia hanya hebat untuk *market size*. Kesiapan teknologi Indonesia baru di angka 85. Ini masih rendah. Sementara jika ingin diaplikasikan hingga ke industri, *Technology Readyness Level* (TRL) Indonesia harus tinggi. Dari 12 indikator daya saing, Indonesia masih lemah di beberapa titik,” ungkap Okky.

Paparan Okky yang bertajuk “Kebijakan Riset dalam Mendukung Daya Saing & Kedaulatan Bangsa” memang sangat menohok dunia penelitian Indonesia yang ternyata masih jauh dari sempurna. Meski begitu, keinginan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian Indonesia mendorong lembaga-lembaga terkait dan perguruan tinggi untuk terus memperbaiki diri. Pasalnya, penelitian di suatu negara sangat mempengaruhi kekuatan ekonomi suatu bangsa.

Pada 12 indikator daya saing bangsa, Indonesia masih sangat lemah. Utamanya

pada ketersediaan teknologi terbaru, transfer teknologi dan FDI, ketersediaan ilmuwan dan *engineer*, serta kapasitas inovasinya masih rendah.

Menurut Okky, lemahnya nilai *Global Innovation Index* di Indonesia disebabkan masih lemahnya pilar institusi (lingkungan politik, lingkungan regulator, lingkungan bisnis), *human capital* dan riset (pendidikan, pendidikan tersier, R&D), infrastruktur (ICT, infrastruktur umum, keberlanjutan ekologi), *market sophistication* (kredit, investasi, perdagangan, persaingan), *business sophistication* (pengetahuan pekerja, *innovation linkage*, *innovation absorption*), *output* pengetahuan dan teknologi (penemuan pengetahuan, dampak pengetahuan, difusi pengetahuan), serta *output* kreatif (*intangible asset*, barang dan jasa kreatif, kreativitas *online*).

Okky pun memaparkan sejumlah regulasi pemerintah terkait perubahan skema penelitian hibah Kemenristekdikti tahun 2016. “Tujuan kegiatan ini untuk memberikan persamaan persepsi dan sebagai pembekalan bagi para *reviewer* nasional Dikti. Sebelumnya, kami baru saja menutup pengunggahan penelitian-penelitian yang akan dipilih dan didanai Dikti untuk skema tahun 2016. Supaya ada persamaan persepsi serta semua *reviewer* mengetahui dan paham terkait informasi adanya penambahan skema di tahun ini. Selanjutnya, melalui *workshop* ini kami juga memberikan informasi terkait kebijakan-kebijakan terbaru dari Kemenristekdikti menyangkut bidang penelitian,” jelas Okky.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, Kemenristekdikti mengeluarkan tiga skema di tahun 2016 untuk penelitian eksternal per-



Kiri - kanan:
Dr. Adi Pancoro ; Dr. M. Yahya Arwiyah, SH., M.Hum ;
Dr. Palti Marulitua Sitorus, MM ; Nanik Tri Mulyani.

guruan tinggi yang akan didanai Dikti. Yaitu, penelitian dasar, penelitian produk terapan, dan penelitian peningkatan kapasitas. Dari tiga skema ini, masing-masing terbagi dalam beberapa jenis penelitian.

Pertama, penelitian dasar terbagi dalam Penelitian Fundamental, Kerja sama, Luar Negeri dan Publikasi Internasional, serta Berbasis Kompetensi.

Kedua, penelitian produk terapan memiliki delapan skema. Yakni, Penelitian Strategis Nasional, Sosial Humaniora dan Pendidikan, Penciptaan dan Penyajian Seni, *Masterplan*, Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia, Unggulan Perguruan Tinggi, Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri, serta Unggulan Strategis Nasional.

Ketiga, penelitian peningkatan kapasitas ada empat skema kecil. Yaitu, Penelitian Tim Pascasarjana, Disertasi Doktor, Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul, dan Pascadoktor.

Okky mengakui, potret penelitian dan pengembangan di Indonesia masih memprihatinkan jika dilihat dari kondisi peneliti, anggaran, dan sarana prasarana. Namun bukan berarti tak ada harapan untuk berubah.

Maka, beberapa kebijakan pemerintah terbaru mengenai bidang penelitian pun disampaikan dalam *workshop* ini. Antara lain Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Peraturan Menteri (Permen) mengenai TRL, Revisi peraturan barang dan jasa, Revisi UU Paten, Revisi UU No. 18 tahun 2002 mengenai hierarki RIRN, insentif dan sanksi, serta program dan kegiatan lainnya.

Perubahan beberapa kebijakan pemerintah terkait bidang penelitian itu untuk



Tujuan kegiatan ini untuk memberikan persamaan persepsi dan sebagai pembekalan bagi para *reviewer* nasional Dikti. Sebelumnya, kami baru saja menutup pengunggahan penelitian-penelitian yang akan dipilih dan didanai Dikti untuk skema tahun 2016. Supaya ada persamaan persepsi serta semua *reviewer* mengetahui dan paham terkait informasi adanya penambahan skema di tahun ini. Selanjutnya, melalui *workshop* ini kami juga memberikan informasi terkait kebijakan-kebijakan terbaru dari Kemenristekdikti menyangkut bidang penelitian.”

meningkatkan produktivitas dan relevansi penelitian dan pengembangan dalam mencapai target pencapaian di tahun 2016. Untuk tahun 2016 ada beberapa indikator capaian dari pemerintah.

Antara lain publikasi internasional sebanyak 6.229 *paper*, paten terdaftar sebanyak 1.735, prototipe R&D sampai dengan TRL 6 sebanyak 632, dan prototipe laik industri sampai dengan TRL 7 sebanyak 15. Dengan indikator-indikator ini, diharapkan hasil-hasil penelitian dapat bermanfaat dan mensejahterakan masyarakat sertamendekati prestasi anggota Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Workshop diikuti 37 peserta, yang 23 di antaranya merupakan anggota *reviewer* peneliti Dikti di wilayah Jawa Barat dan 14 lainnya adalah Ketua LPPM sejumlah perguruan tinggi. Mewakili Telkom University (Tel-U) yang didapuk menjadi penyelenggara, Wakil Rektor IV Bidang Penelitian dan Kemahasiswaan, Dr. H. M. Yahya Arwiyah, S.H., M.H dan Direktur PPM, Dr. Palti Marulitua Sitorus menyambut baik kegiatan ini.

Pasalnya, penelitian antarperguruan tinggi biasanya lahir dari kegiatan *workshop* bersama. “Mudah-mudahan kegiatan ini dapat melahirkan ide-ide penelitian terbaru,” ungkap Yahya.

Workshop TOT *Reviewer* diisi dua pemateri yang juga *reviewer* nasional Dikti, yaitu Dr. Adi Pancoro dan Dr. Ir. Eniman Yunus Syamsuddin. Adi Pancoro menyampaikan materi “Kode Etik *Reviewer*” dan serta “Kaidah-kaidah Penelitian”. Sementara Eniman Yunus Syamsuddin memaparkan “Kebijakan Pengelolaan Penelitian di Perguruan Tinggi”. Materi itu berdasarkan Panduan Edisi X Dikti. ❖





KK *Strategy, Entrepreneurship and Economics* (SEE)

Sintegritas : Sinergi dan Integritas Wujudkan Karya Besar Bersama

Menghadapi globalisasi, semua kalangan dituntut meningkatkan aktualisasi diri serta kompetensi, termasuk para dosen. Tak hanya pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat perlu diperkuat untuk meningkatkan daya saing dosen dan institusi. Salah satunya dengan memperkuat Kelompok Keahlian (KK) yang akan menjadi ujung tombak kegiatan penelitian di perguruan tinggi.

Salah satu KK paling produktif di Telkom University (Tel-U) adalah KK ***Strategy, Entrepreneurship and Economics*** (SEE) yang berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Memiliki anggota terbanyak, --37 orang--, KK SEE membawahi empat sub KK, yakni Sub KK *Economics and Policy Study* (EPS), Sub KK *Start Up and Small Business Development* (SSBD), Sub KK *Human Capital and Talent Development* (HCTD), dan Sub KK *Strategic Management and Decision Making* (SMDM).

Guna memaksimalkan kinerja bidang penelitian, KK SEE memiliki tiga agenda penting yang rutin dilaksanakan. *Pertama, Expert Round Table*, berfungsi sebagai wadah diseminasi penelitian karya anggota KK SEE dengan menghadirkan pakar dari industri. Kegiatan ini diagendakan dua bulan sekali per sub KK.

Kedua, Super Bedah, yaitu diseminasi karya anggota KK SEE terhadap seluruh anggota KK mengenai buku, artikel atau jurnal yang dihasilkan. Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali.

Terakhir, Rapat Koordinasi (rakor) yang dilaksanakan sebulan sekali. Kegiatan ini ber-

KELOMPOK AHLI

fungsi memperbarui informasi mengenai perkembangan terbaru target jumlah penelitian per dosen/ per tim dosen, koordinasi tim penelitian (*progress report*), penugasan KK kepada anggota, serta memperbarui capaian *roadmap* KK dari hasil karya anggota. Agenda lain dilaksanakan secara spontan (tidak rutin), namun tetap mengikuti koridor keilmuan dan tri dhama perguruan tinggi, seperti pelatihan, pengabdian masyarakat, dan konsultasi proyek.

Menurut Ketua KK SEE, Dini Turipanam Alamanda, STp., MSM, terdapat beberapa kerja sama yang dilakukan terkait penelitian bersama pihak luar. “Antara lain dengan PT Telkom (kerjasama dengan LPPM Telkom University) berupa studi kasus, Studi Pasar *Machine to Machine* bersama PT Telkomsel, perancangan *e-health ecosystem* bersama Yayasan Kesehatan (Yakes) Telkom, *consulting intern* bersama PT Adani Glo-

bal, serta pendampingan UKM melekat ICT (*Information and Communication Technology*) bersama Pemerintah Kota dan Kabupaten Bandung,” ujar Dini.

Dengan tiga agenda rutin itu, wajar apabila KK SEE sudah mempunyai tujuan secara terperinci untuk lima tahun ke depan. *Roadmap* penelitian KK SEE ini pun tidak terlepas dari *roadmap* penelitian FEB. Semua KK di FEB, yaitu KK SEE, KK *ICT-based Management* (IBM), dan KK *Finance and Accounting Studies* (FAS) diarahkan untuk berpartisipasi memberikan kontribusi keilmuan terhadap program *smart city*, khususnya di Kota Bandung. Hasil riset yang dihasilkan dapat diutilisasi juga oleh seluruh kota yang memiliki visi menuju *smart city*.

Roadmap Penelitian Menuju Implementasi Smart City

Dalam jangka waktu lima tahun ke depan, KK SEE sudah memiliki tiga tahap *roadmap* penelitian. *Pertama, decomposition* (pemetaan dan perancangan) untuk periode 2016–2017 yang menekankan pada *smart environment, smart people, dan smart living*.

Kedua, synthesizing (pe-



ngembangan dan tes lab) untuk periode 2018 – 2019. Periode ini penekanannya pada *smart mobility, smart governance, smart economy, dan smart living*. *Terakhir, utilization* (implementasi dan tes pasar) untuk periode 2020 – 2021 yang menekankan pada *smart living*.

“Pemetaan tahap-tahap ini berdasarkan hasil diskusi dengan berbagai pihak, mulai perusahaan swasta, Pemerintah Kota Bandung, pengamat *smart city*, pelaku Usaha Kecil Mene-

ngah (UKM) serta komunitas-komunitas yang ada di Bandung. Harapannya, Bandung dan kota-kota lainnya dapat mewujudkan *smart living* yang didukung masyarakat, pemerintah, dan komunitas yang berbudi pekerti luhur, sehingga mampu menjaga apa yang menjadi cita-citanya, yaitu *smart city*,” papar Dini.

Konsep *smart city* sendiri mengandung pengertian penggunaan ICT untuk menghubungkan, memonitoring, dan

mengontrol berbagai sumber daya yang ada di dalam kota secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan pada masyarakat. Ada beberapa karakteristik dan faktor pendukung *smart city*, yaitu *smart economy* (perekonomian berdaya saing tinggi), *smart people* (sumber daya manusia dan sosial), *smart governance* (tingkat partisipasi), *smart mobility* (transportasi dan ketersediaan ICT), *smart environment* (sumber daya alam), dan *smart living* (kualitas hidup yang baik).

Untuk mencapai tahap-tahap *roadmap*, KK SEE memetakannya melalui pendekatan penelitian yang sesuai dengan *roadmap* masing-masing anggota. Kemudian diturunkan dalam topik-topik penelitian yang dikerjakan sebagai Tugas Akhir (TA) mahasiswa. Seluruh mahasiswa di FEB memang harus mengikuti topik penelitian yang disediakan dosennya, sedangkan pengembangan judul dilakukan mahasiswa sendiri. Contoh-contoh topik per dosen selalu disosialisasikan di sudut-sudut FEB maupun Himpunan Mahasiswa, sehingga mahasiswa sudah tahu dosen mana yang sesuai dengan topik yang diminati untuk penelitian TA.

KK Sebagai *Product Owner*

Karena pentingnya menjaga kualitas tugas akhir yang dihasilkan mahasiswa, KK SEE bekerja sama dengan Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) merumuskan kurikulum 2016. KK sebagai *product owner* memberikan penawaran 9 mata kuliah pilihan kepada mahasiswa dengan beberapa skenario.

Jika mahasiswa berminat mengikuti sertifikasi profesi, maka mahasiswa harus mengikuti jalur mata kuliah pilihan yang ditawarkan per Sub KK. Sementara bagi yang tidak berminat, maka boleh mengambil mata kuliah pilihan lintas Sub KK. Contoh, jika mahasiswa ingin mengikuti sertifikasi *Certified Human Resource Professional* (CPhR), maka mata kuliah pilihan yang wajib diikuti adalah manajemen pengetahuan, pengembangan organisasi, dan manajemen talenta di bawah Sub KK HCTD.

Selain sertifikasi, KK SEE bekerja sama dengan Prodi MBTI pun menawarkan alternatif tugas akhir selain skripsi, yaitu dengan *business project* (bispro) di bawah agenda Sub KK SSBD. Bispro adalah kesempatan emas yang bisa diambil mahasiswa yang telah mempu-

nyai usaha, sehingga tim dosen yang membimbing berperan juga sebagai mentor usahanya. Untuk menyukseskan agenda-agenda tersebut, KK SEE terus berupaya meningkatkan kualitas anggota di bawahnya, yaitu dengan mendorong anggota KK mendapatkan sertifikasi profesi yang sesuai dengan keahliannya.

Abdimas Sebagai Penutup Rangkaian Tri Dharma

Dalam melaksanakan agenda pengabdian masyarakat (abdimas), anggota KK SEE membentuk tim-tim dengan memilih salah satu *output* penelitian anggota timnya. Alhasil, dalam pelaksanaan abdimas, KK SEE tidak hanya memberikan pelatihan pada UKM sebagai masyarakat sasarannya, namun juga pemerintah, perusahaan, dan komunitas tertentu. Dengan melaksanakan diskusi yang intensif bersama anggota KK, KK SEE mempunyai rangkaian kegiatan tri dharma yang berkaitan dan sejalan satu sama lain. Sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui.

Harapan Masa depan

Tahun 2016 merupakan masa transisi bagi dosen yang sebelumnya sudah memiliki *roadmap*

penelitian masing-masing. Saat ini, *roadmap* penelitian dosen sudah diarahkan KK, meski belum 100 persen, karena beberapa anggota KK masih ada yang terikat kontrak pekerjaan di periode sebelumnya.

“Harapannya, setiap anggota KK SEE dapat terus meningkatkan partisipasinya dalam capaian



roadmap. Alhamdulillah, saat ini sudah 80 persen yang mengikuti. Di samping itu, makin banyak anggota KK yang berpartisipasi dalam penelitian, pengabdian masyarakat atau kerja sama yang menghasilkan *non tuition fee*, juga mampu menjadi *celebrity professor*, sehingga dapat memperluas penyebaran ilmu pengetahuan lebih cepat,” kata Dini. ❖



ICOICT 2016

Big Data Peluang Atau Ancaman?

Ramalan Alvin Toffler tentang era informasi mulai dirasakan saat ini, termasuk kedahsyatan dampak yang ditimbulkannya. Kini orang tak lagi memandang informasi sebagai kebutuhan tersier, tapi telah menjadi kebutuhan primer. Bahkan, data informasi sudah begitu bebas mengalir ke ranah publik. Tak pelak, nilai-nilai privasi pun kian terancam.

Ini adalah salah satu masalah yang diangkat dalam diskusi panel 4th *International Conference on Information and Communication Technology (ICOICT) 2016* di Hotel Papan-dayan, Bandung, Rabu-Jumat (25-27/5). Bertajuk “*Big Data: Buying or Selling Privacy?*”, diskusi panel ini seolah mengingatkan bahwa kerahasiaan data di zaman sekarang kian rentan, lantaran makin mudah dibobol.

Banyak orang belum menyadari bahwa dia sudah menyerahkan data pribadi ke publik hanya demi layanan-layanan gratisan. Untuk itu, konferensi ini tak hanya sekadar ajang publikasi hasil-hasil penelitian di bidang ICT, namun berusaha mencari solusi terkait ICT yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan diskusi panel yang berlangsung di hari terakhir ICOICT menghadirkan empat pembicara. Yakni, Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika RI Dr. Danrivanto Budhijanto, CEO BliBli.com Kusumu Martanto, dosen ITB Dr. Budi Rahardjo, dan *keynote speaker* dari University of Warwick Inggris, Suzy Moat, Ph.D.

Menurut Ketua Panitia

ICOICT 2016, Yanti Rusmawati, Ph.D, banyak orang Indonesia rela memberikan data pribadi ke dunia digital hanya untuk mendapat layanan-layanan gratis atau *free gift*. “Menurut Suzy Moat, fenomena ini terjadi pula di Inggris dan negara lainnya. Untuk di Indonesia, perwakilan pemerintah (Kominfo) mengungkapkan bahwa draft UU ITE sedang diajukan ke DPR, setelahnya akan diikuti dengan aturan mengenai *privacy data*,” ungkapnya.

Event akademik tahunan ICOICT kembali digelar tahun ini dengan tema “*Digital Community in Big Data Era*”. Tercatat, 105 *paper* ikut serta dalam konferensi yang sudah berlangsung sejak tahun 2013 ini. *Paper-paper* itu merupakan hasil seleksi dari 244 *paper* yang masuk dan sudah melalui proses *review* yang dilakukan 140 *reviewer* dari 28 negara. Sebanyak 53 *paper* di antaranya berafiliasi Tel-U. Ada 95 pemakalah pada ICOICT 2016 dari sekitar 200 peserta yang datang.

Menurut Yanti, tema yang dipilih bidang ICT, namun tidak jauh dari keseharian. Untuk itu, dari tema ICOICT 2016, panitia kemudian membaginya men-

jadi enam *track* program yang lebih spesifik. Yaitu *Digital Accessibility*, *Digital Analytics*, *Digital Connectivity*, *Digital Creativity*, *Digital Security*, dan *Digital Humanities*.

Dari *track-track* itu dapat dijabarkan kembali fokus masing-masing *track*. *Pertama*, *Digital Analytics* mengeksplorasi pengambilan data, penyimpanan, pencarian, pembagian, analisis dan visualisasi dalam konteks Big Data dari analisis *web digital intelligence* (kecerdasan) untuk membantu pengambilan keputusan.

Kedua, *Digital Connectivity* mengeksplorasi diseminasi dan

generasi informasi, model dan sistem proses pada jaringan sosial *online*, infrastruktur jaringan, serta pengaruhnya pada organisasi dan komunitas.

Ketiga, *Digital Security* meliputi proteksi identitas (privasi data, sistem komputer dan jaringan/internet) menggunakan alat, aset, dan teknologi dalam dunia mobile dan *online*.

Keempat, *Digital Creativity*, mempelajari kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk baru dan berguna dalam bidang kreatif seperti permainan komputer, komputer grafis dan desain menggunakan komputer,



KONFERENSI

sistem interaktif, seni, virtual, dan penambahan realitas pada lingkungan digital.

Selanjutnya, *Digital Accessibility* fokus pada implementasi ICT untuk memperoleh peningkatan pelayanan, keterbukaan, dan akses publik pada sektor-sektor sosial seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, jurnalisme, pemerintahan, lingkungan, media dan pariwisata.

Terakhir, *Digital Humanities* menggabungkan metodologi dari kemanusiaan dan ilmu-ilmu sosial dengan peralatan komputer (seperti visualisasi

data, pencarian informasi, penggalian data, statistik, penggalian teks, pemetaan digital dan publikasi digital) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, tantangan paradigma terkini, dan pengajuan pendekatan baru.

Hadir sebagai *keynote speaker* pada ICOICT 2016 adalah Suzy Moat, Ph.D, yang merupakan Associate Professor of Behavioural Science, Warwick Business School, University of Warwick, Inggris. Ia menyajikan paparan berjudul "*Sensing and Predicting Human Behaviour with Internet Data*".

Keynote kedua diisi Prof. Roberto Montemanni dari Delle Molle Institute for Artificial Intelligence (IDSIA) University of Applied Sciences of Southern

Switzerland (SUPSI) Switzerland dengan paparan berjudul "*ICT for Healthcare: Challenges and Solutions*".

Keynote ketiga berasal dari Tel-U, yaitu Ir. Ari Moesriami Barmawi, M.Sc., Ph.D yang merupakan Associate Professor of Multimedia Security School of Computing. Ia menyajikan paparan berjudul "*Linguistic-based Steganography*".

Selain *plenarry session*, *paralell session*, dan diskusi panel, juga ada tutorial yang diberikan beberapa pembicara dan pihak sponsor. Antara lain tutorial dari Mettina Veenstra yang berjudul "*Connected and Connecting: Public Space in The Smart City*". Kedua, tutorial dari Prof. Roberto Montemanni yang bertajuk "*Optimization Approaches for The Design of*



Yanti Rusmawati, Ph.D

DNA Codes".

Selanjutnya, tutorial dari Technology Specialist Platform Microsoft Indonesia, Cahyo Listyanto, berjudul "*Advance Analytics: Predictive Maintenance*". Terakhir, tutorial dari Senior Development Manager BliBli.com, Siaw Gie Kian, berjudul "*Harnessing The Power of Big Data to Run Data Driven e-Commerce Company*". ❖



Foto.FIF



DATA PUBLIKASI
JURNAL
JANUARI - JUNI 2016

■ Adaptive Control Channel Interval in VANET Based on Mobility Model and Queuing Network Analysis

■ Penulis
Rendy Munadi
Doan Perdana
Asep Mulyana

■ Jurnal
Journal of Networks

■ Dance Modelling, Learning and Recognition System of Aceh Traditional Dance Based on Hidden Markov Model

■ Penulis
Nurfitri Anbarsanti

■ Jurnal
Jurnal Teknologi, Malaysia

■ Effect of Magnetic Field Strength on the alignment Q1 of Fe16N2 nanoparticle films

■ Penulis
Asep Suhendi
Christina W. Kartikowati
Rizka Zulhijah
Takashi Ogi
Toru Iwaki
Kikuo Okuyama

■ Jurnal
Nanoscale

■ Experimental Study Of Thermal Efficiency On Plate-Fin Solar Thermal Collector

■ Penulis
Tri Ayodha Ajiwiguna

■ Jurnal
ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences

■ Implementation of Pedestrian Dynamic In Cellular Automata Based Pattern Generation

■ Penulis
Purba Daru Kusuma

■ Jurnal
(IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications, United Kingdom

■ Improved Junction Temperature Measurement for High Power LED

■ Penulis
Tri Ayodha Ajiwiguna

■ Jurnal
ARPN Journal Of Engineering And Applied Sciences

■ K-Mean Clustering for Chunk Formation based on Channel Response on OFDMA Radio Resource Allocation Systems

■ Penulis
Budi Prasetya
Dr. Adit kurniawan
Arfianto Fahmi
Dr. Iskandar

■ Jurnal
Advanced Science Letters,
ISSN: 1936-6612 (Print);
EISSN: 1936-7317 Online)

■ One Layer Object Separation Algorithm in Binary Image

■ Penulis
Ratri Dwi Atmaja
Erwin Susanto
Junartha Halomoan
Muhammad Ary Murti

■ Jurnal
TELKOMNIKA Indonesian Journal of Electrical Engineering

■ Performance Evaluation of AODV, DSDV, and ZRP Using Vehicular Traffic Load Balancing Scheme on VANETS

■ Penulis
Abdulqadir Muhtadi
Doan Perdana
Rendy Munadi

■ Jurnal
International Journal of Simulation Systems, Science and Technology, School of Computing and Informatics, Nottingham Trent University, Clifton Lane, Nottingham, NG11, 8NS, UK

■ Performance Of Coded Modulation In Multicarrier Cdma

■ Penulis
Linda Meylani
Nur Andini
Iswahyudi Hidayat

■ Jurnal
Indonesian Journal Of Electrical Engineering & Computer Science

■ Multiresolution Modified Grey Level Difference for Respiratory Sound Classification

■ Penulis
Achmad Rizal

■ Jurnal
AREITIC 2016 / Advance Science Letter

■ User Order Chunk Allocation using Priority in OFDMA Systems

■ Penulis
Ishak Ginting
Arfianto Fahmi
Doan Perdana

■ Jurnal
AERITIC 2016 / Advanced Science Letter

■ Modified Mean Greedy Allocation Algorithm in OFDMA System with Carrier Aggregation

■ Penulis
Vinsensius Sigit Widhi Prabowo
Arfianto Fahmi
Doan Perdana

■ Jurnal
AERITIC 2016 / Advanced Science Letter

■ Performance Evaluation of AODV, AODV-UU, and AODV with Malicious Attack Mode on Vehicular Ad-hoc Network

■ Penulis
Revient Noor Ode
Doan Perdana

FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI

■ Jurnal
AERITIC 2016/ Advanced
Science Letter

■ A Combined User-order and
Chunk-order Algorithm to
Minimize The Average BER
for Chunk Allocation in SC-
FDMA Systems

■ Penulis
Arfianto Fahmi
Rina Pudji Astuti
Linda Meylani
Muhamad Asvial
Dadang Gunawan

■ Jurnal
TELKOMNIKA

■ Psychological Climate and
Psychological Contract
Breach After Merger: A
Preliminary Study

■ Penulis
Fida Nirmala Nugraha
Maya Ardiwinata
Annisa Kadiyono
Zulrizka Iskandar

■ Jurnal
SOCSIC 2016/ Advanced
Science Letters

■ Identify Critical Attributes of
Product Quality in SME using
IPA-Kano Integration Model

■ Penulis
Atya Nur Aisha
Annisaa Rasyida
Yati Rohayati

■ Jurnal
2016 Advanced Research in
Engineering and Information
Technology International
Conference / Advanced
Science Letters

■ Production Facility Layout
Design Using Blocplan
Algorithm

■ Penulis
Ika Arum Puspita
Muhammad Iqbal
Devi Pratami
Adityo pratomo

■ Jurnal
AERITIC 2016 / Advanced
Science Letter

■ The Development of Plant
Layout Design Framework

■ Penulis
Devi Pratami
Muhammad Iqbal
Ika Arum Puspita
Muhammad Rizaldi
Dermawan
Rifki Kurniawan
Faisal Arie

■ Jurnal
AREITIC 2016 / Advance
Science Letter

■ The Effect of Mind Map
Knowledge Codification
Implementation and
Motivation to Individual
Achievement

■ Penulis
Devi Pratami
Ika Arum Puspita
Aulia Fasha Hadining

■ Jurnal
AREITIC 2016 / Advance
Science Letter

■ A Maintenance Task
Optimization of the BTS
using RCM and LCC Methods

■ Penulis
Rd. Rohmat saedudin
Judi Alhilman

■ Jurnal
Internetworking Indonesia
Journal, Internetworking
Indonesia Journal (IJJ)

■ A Review on Generic
End-User Adoption for
e-Government Services

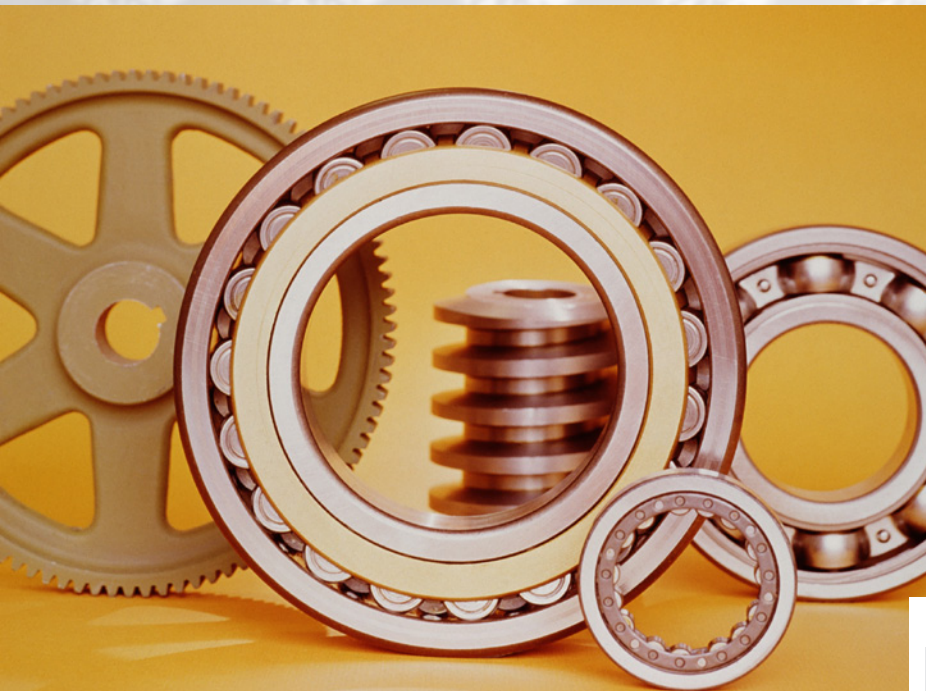
■ Penulis
Deden Witasryah
Mohd Farhan MD Fudze

■ Jurnal
International Review of
Administrative Sciences,
United Kingdom

■ Measuring Psychological
Climate After Merger

■ Penulis
Fida Nirmala Nugraha
Zulrizka Iskandar
Maya Ardiwinata
Annisa Kadiyono

■ Jurnal
Advanced Science Letters



FAKULTAS INFORMATIKA

- **Graph Pattern Matching In Yeast Dataset**
- Penulis
Dion Tanjung
Shinta Yulia Puspitasari
- Jurnal
Journal of Theoretical and Applied Information Technology

- **Modified Grapheme Encoding and Phonemic Rule to Improve PNNR-Based Indonesian G2P**
- Penulis
Suyanto
Sri Hartati
Agus Harjoko
- Jurnal
International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA), United Kingdom

- **Analysis of Large-Scale Service Network Tolerance to Cascading Failure**
- Penulis
Kemas Muslim Lhaksana
Yohei Murakami
Toru Ishida
- Jurnal
IEEE Internet of Things Journal, IEEE, Amerika Serikat

- **Implementing Heuristic Miner for Different Types of Event Logs**
- Penulis
Angelina Prima Kurniati
Guntur Prabawa Kusuma
Gede Agung Ary Wisudiawan
- Jurnal
International Journal of Applied Engineering Research, India

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

- **An Instant Messenger Application Adoption Model (An Indonesian Perspective)**
- Penulis
Indrawati
- Jurnal
Journal of Information and Communication Technology (JICT)

- **Consumer Complicity With Counterfeit Products In Indonesia**
- Penulis
Osa Omar Sharif
Amelia Fitria Asanah
Dini Turipanam Alamanda
- Jurnal
Actual Problems Of Economics

- **Liquidity And Asset Pricing In Indonesia Stock Exchange**
- Penulis
Deannes Isyuardhana
Vaya Juliana Dillak
- Jurnal
Advanced Science Letters

- **Managerial Roles in a Dynamic Environment**
- Penulis
Ernie Tisnawati
Ratri Wahyuningtyas
Ernie Tisnawati Sule
- Jurnal
Advanced Science Letters

- **Predicting prospective users Intention adoption toward tv streaming**
- Penulis
Indrawati
- Jurnal
Journal of Information and Communication Technology (JICT)

- **The Factors Affecting Information System Success In Inventory Retail System**
- Penulis
Dudi Pratomo
Dini Wahjoe Hapsari
- Jurnal
Advanced Science Letters

- **The influence of personal attitude and social perception on women entrepreneurial intentions in micro and small enterprises in Indonesia**
- Penulis
Grisna Anggadwita
Wawan Dhewanto
- Jurnal
International Journal of Entrepreneurship and Small Business

- **The Influence of Task-Technology Fit and Habitual Use on Job Performance in Indonesian Education Industry: Innovative Work Behavior as A Moderator**
- Penulis
Khairani Ratnasari Siregar
- Jurnal
Advanced Science Letters



- **The Role of User Experience Towards Customer Loyalty in Indonesian Cellular Operator with the Mediating Role of User Satisfaction and Customer-Based Brand Equity**

■ Penulis
Indira Rachmawati

- Jurnal
Advanced Science Letters

- **Analysis Effectivity of Quality Control System of ISO 9001:2008 in Institute of Road Engineering Agency for Research and Development Ministry of Public Works and Housing Republic of Indonesia**

■ Penulis
Dudi Pratomo
Siska Priyandani Yudowati

- Jurnal
ADVANCED SCIENCE LETTERS ISSN: 1936-6612 (Print): EISSN: 1936-7317 (Online) Copyright ?? 2000-2016 American Scientific Publishers. All Rights Reserved. SCOPUS Indexed (Q3/Q4 Journal Rank by SCIMAGOR), Bandung Indonesia

- **Analyzing the Impact of Traffic Source on Visit Duration**

■ Penulis
Adhi Prasetyo
Osa Omar Sharif
Ilham Perdana
Dini Turipanam Alamanda

- Jurnal
International Journal Of Business,Bandung

- **Local Government Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Capital Expenditure to Human Development Index (HDI) in Papua, Indonesia**

■ Penulis
Sri Rahayu
Dewa Putra Khrisna Mahardika

- Jurnal
SOCSIC 2016/ Advanced Science Letters

- **Social Network and Sentiment Analysis for Social Customer Relationship Management in Indonesia Banking Sector**

■ Penulis
Andry Alamsyah

- Jurnal
ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences (ISSN 1819-6608)

- **Top Brand Alternative Measurement Based on Consumer Network Activity**

■ Penulis
Andry Alamsyah
Endang Sofyan

- Jurnal
ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences (ISSN 1819-6608)



- **Does Corporate Governance Affect the Financial Distress of Indonesian Company? A Survival Analysis Using Cox Hazard Model with Time**

■ Penulis
Farida Titik Kristanti

- Jurnal
SOCSIC 2016/ Advanced Science Letters

- **Comparison Analysis of Information Security Awareness Among Social Media Users in Indonesia**

■ Penulis
Puspita Kencana Sari
Adhi Prasetyo

- Jurnal
AREITIC 2016 / Advance Science Letter

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS

- A Model Linking the Knowledge Management (KM) Enabler, KM Capability and Operational Performance in Indonesian Automobile Industry
 - Penulis
Anita Silvanita
 - Jurnal
Advanced Science Letters

- Celebrity and halal certificates factors influence on customers Buying interest
 - Penulis
Putu Nina Madiawati
Mahir Pradana
 - Jurnal
Actual Problems Of Economics

- Managing Work Productivity Through Management of Information System (Study on Telkom Indonesia Online Portal)
 - Penulis
Mahir Pradana
Tri Indra Wijaksana
 - Jurnal
Advanced Science Letters

- Simulation Model for Evaluating Intensive Care Unit Capacity
 - Penulis
Trisha Gilang Saraswati



- Jurnal
Journal of Actual Problem of Economic

- Lecturer Sociometric Badge as Digital Platform in Indonesia Higher Education Institutions From Organizational Effectiveness Perspective
 - Penulis
Astadi Pangarso

- Jurnal
SOCSIC 2016/ Advanced Science Letters

- Motivations of Online Opinion Seeking and Its Effect on the Online Purchase Intention
 - Penulis
Citra Kusuma Dewi
 - Jurnal
SOCSIC 2016/ Advanced Science Letters

FAKULTAS INDUSTRI KREATIF

- The Changes of Public Perception Toward Alun-alun Bandung as a City Center
 - Penulis
Dea Aulia Widyaevan
 - Jurnal
Procedia - Social and Behavioral Sciences. Netherlands, Aula Timur ITB



FAKULTAS ILMU TERAPAN

- Contribution of Environment Online Store For Purchasing Decision (A Case Study Online Store Hypermart - Bandung)
■ Penulis
Rahmat Hidayat
Agus Maolana Hidayat
■ Jurnal
Advanced Science Letters

- Information Technology Adoption Model For Higher Education
■ Penulis
Heru Nugroho
■ Jurnal
Jurnal Telkomnika

- Queue System Based-on Wireless Sensor
■ Penulis
Simon Siregar
Muhammad Ikhsan Sani
■ Jurnal
Advanced Science Letters

- Vocational Higher Education Governance Recommendation Based On Cobit 5 Enabler Generic Model
■ Penulis
Heru Nugroho
■ Jurnal
Jurnal Telkomnika

- Automation System Hydroponic Using Smart Solar Power Plant Unit

- Penulis
Simon Siregar
Marlindia Ike Sari
Rakhmi Jauhari
■ Jurnal
Jurnal Teknologi UTM

- Enterprise Architecture Characteristics in Context Enterprise Governance Base One COBIT 5 Framework

- Penulis
Heru Nugroho
Tutut Herawan

- Jurnal
Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science / TELKOMNIKA

- Sensor Array Optimization for Mobile Electronic Nose: Wavelet Transform and Filter Based Feature Selection Approach

- Penulis
Dedy Rahman Wijaya
Riyanarto Sarno
Enny Zulaika

- Jurnal
International Review on Computers and Software

- The Implementation Of A-Toolips, A Learning Mobile Application For Deaf Children To Produce Words

- Penulis
Retno Novi Dayawati
Mahmud Dwi Sulistiyo
Litasari Widyastuti
Suwarsono
Meiditia Mustika Rani Rahmi
Maulidina Nistia
Desi Noor Linda

- Jurnal
ICSEBS 2015 / Jurnal Teknologi UTM

- Low-Rank Internet Traffic Matrix Estimation based on Compressive Sampling

- Penulis
Indrarini Dyah Irawati
■ Jurnal
AERITIC 2016 / Advanced Science Letter

- Aircraft Network Security Automatic Countermeasure

- Penulis
Nina Hendrarini
■ Jurnal
AERITIC 2016 / Advanced Science Letter

- Prototype of Control and Automation of Paddy Fields

- Penulis
Giva Andriana Mutiara
Gita Indah Hapsari
■ Jurnal
AERITIC 2016 / Advanced Science Letter

- Queue System Based-on Wireless Sensor Network for Puskesmas Baleendah, Bandung

- Penulis
Simon Siregar
Muhammad Ikhsan Sani
■ Jurnal
AERITIC 2016 / Advanced Science Letter



Desain Industri

Agar Produk Dikenali Sejak Dini



Beberapa waktu lalu, publik Indonesia dihebohkan dengan kemasan *snack* mie bihun yang dianggap terlalu berbau pronografi. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pun dibuat sibuk dengan mencari siapa pembuatnya. Usut punya usut, ternyata pembuatnya adalah mahasiswa asal Depok yang sedang mengembangkan kewirausahaan dari kampusnya. Meski produknya sederhana dan tidak berbahaya, namun kemasannya dianggap tidak etis serta meresahkan banyak orang. Alhasil, produk yang sudah dijual lebih dari 6.000 bungkus via *online* ini pun harus ditarik dari peredaran.

Kasus diatas merupakan satu contoh kecil mengenai urgensinya desain kemasan sebuah produk. Alih-alih ingin membuat desainnya beda dari yang lain, justru harus berakhir di pihak yang berwenang. Desain sebuah produk atau Desain Industri memang menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dan juga dilindungi dalam kegiatan bisnis. Pasalnya, Desain Industri akan menjadi satu pengingat konsumen terhadap sebuah produk sampai kapan pun. Untuk itu, supaya tidak mudah ditiru atau diakui orang lain, harus dilindungi sebagai salah satu Kekayaan Intelektual. Dasar hukum yang digunakan untuk Desain Industri merujuk pada UU RI no. 31 Tahun 2000 dan didukung dengan penerbitan Peraturan Pemerintah RI No. 1 tahun 2005 tentang pelaksanaan UU tersebut.

Perlindungan Desain Industri menyangkut pada kreasi bentuk, konfigurasi atau komposisi garis atau warna atau garis dan warna maupun gabungan daripadanya yang berbentuk 3 atau 2 dimensi. Sehingga memberikan KESAN ESTETIS dan dapat diwujudkan dalam pola 3 atau 2 dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan. Ringkasnya, Desain Industri berlaku pada apa yang terlihat di “permukaan” suatu produk yang dihasilkan. Dengan catatan, harus memenuhi prinsip dasar pendaftaran perlindungan KI terlebih dulu, yaitu memiliki kebaruan (*novelty*), memiliki langkah inventif

(*inventive step*) dan dapat diterapkan di dalam industri (*industrial applicable*). Bagi *civitas academica*, beberapa contoh Desain Industri diantaranya alat-alat sederhana, desain mesin, *packaging*.

Pengaturan Desain Industri pertama dikenal pada abad ke-18 terutama di Inggris ketika Revolusi Industri. Desain Industri awalnya berkembang pada sektor tekstil dan kerajinan tangan yang dibuat secara massal. UU pertama tentang Desain Industri adalah “*The designing and printing of linens, cotton, calicoes and muslin act*” sekitar tahun 1787. Saat itu, Desain Industri hanya dalam bentuk 2 dimensi. Sementara Desain Industri dalam bentuk 3 dimensi mulai diatur melalui *Sculpture Copyright Act 1798*, meski masih sederhana hanya meliputi model manusia dan binatang. Tanggal 20 Maret 1883, *The Paris Convention for Protection of Industrial Property (Paris Convention)*, pasal 5 menyatakan, Desain Industri harus dilindungi di semua negara anggota *Paris Convention*.

Perlindungan Desain Industri memberi hak monopoli kepada pemilik desain atas bentuk, konfigurasi, pola atau ornamen-tasi tertentu dari sebuah desain. Jadi, hukum desain hanya melindungi penampilan bentuk terluar dari suatu produk. Undang-Undang Desain Industri tidak melindungi aspek fungsionalitas dari sebuah desain, seperti cara pembuatan produk, cara kerja atau aspek keselamatannya. Pembuatan, pengoperasian dan ciri-ciri barang tertentu dilindungi oleh hukum paten.

KEKAYAAN INTELEKTUAL

Desain Industri banyak digunakan para desainer untuk menghasilkan karya yang memanjakan mata penikmatnya, karena berada pada ruang lingkup kemasan dan luaran produk yang dihasilkan. Misalnya, kemasan botol minuman, maka Desain Industrinya lebih berbicara mengenai warna, komposisi garis, gambar yang terdapat pada kemasan dan lain-lain. Sementara paten lebih fokus pada ergonomis (kenyamanan) atau tidaknya suatu produk bagi penggunaanya. Atau rahasia dagang yang lebih fokus pada *ingredient* (komposisi bahan-bahan) yang ada pada minuman dalam botol tersebut.

Syarat-Syarat Perlindungan Desain

Hak Desain Industri hanya akan diberikan untuk desain industri yang baru, dimana tanggal penerimaan desain industri tersebut tidak sama dengan

pengungkapan yang telah ada sebelumnya, meski ada kemiripan. Pengungkapan sebelumnya berarti pengungkapan desain industri sebelum tanggal penerimaan, tanggal prioritas apabila permohonan diajukan dengan hak prioritas, maupun telah diumumkan atau digunakan di Indonesia maupun luar Indonesia.

Pengurusan Desain Industri kurang lebih 13 bulan. Seperti kekayaan intelektual lainnya, dalam memproses permohonan pendaftaran Desain Industri ada pula tahapan Pengumuman (tahap dimana desain yang didaftarkan diumumkan kepada publik, dengan tujuan memperoleh tanggapan dari pihak-pihak yang merasa memiliki keberatan atas desain tersebut) dan Pemeriksaan Substantif (tahap bertemunya desainer dengan pemeriksa dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI)), untuk menelaah lebih detail produk yang didaftarkan

untuk keterangan-keterangan yang dirasa perlu untuk diperoleh pemeriksa dari desainer). Masing-masing tahapan

tersebut membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan, dan enam bulan.

Pemegang Hak Desain In-





dustri memiliki hak eksklusif untuk melaksanakan Hak Desain Industri yang dimilikinya dan untuk melarang orang lain

yang tanpa persetujuannya membuat, memakai, menjual, mengimpor, mengekspor, dan/ atau mengedarkan barang yang

diberi hak Desain Industri. Hak Desain Industri diberikan kepada empat pihak. *Pertama*, pendesain atau yang menerima hak tersebut dari pendesain. *Kedua*, beberapa orang jika yang mendesain banyak orang, kecuali perjanjiannya lain. *Ketiga*, jika desain industri dibuat dalam hubungan dinas dengan pihak lain atau orang lain berdasarkan pesanan, pemegang hak desain industri adalah pihak yang untuk, dan/atau dalam dinasnya desain industri itu dikerjakan, kecuali ada perjanjian lain antara kedua pihak dengan tidak mengurangi hak pendesain apabila penggunaan desain industri itu diperluas sampai keluar hubungan dinas. *Terakhir*, jika desain industri dibuat dalam hubungan kerja atau berdasarkan pesanan, orang yang membuat desain industri itu dianggap sebagai pendesain dan pemegang hak desain industri, kecuali jika perjanjiannya lain antara kedua belah pihak.

Pada lingkungan *Telkom*

University (Tel-U), hingga Agustus 2016 ini sudah ada 43 karya desain yang sudah didaftarkan melalui Klink Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dimana dua karya Desain Industrinya sudah masuk tahap pengumuman, yaitu Casing Kacamata The.Dev (A00201503668) dan Dompot Yodero (A00201503669) yang didaftarkan pada 10 Desember 2015.

Adapun kendala terkait Desain Industri di Tel-U, terletak pada sosialisasi pendaftaran, baik dari sisi prosedur pendaftaran, maupun kelengkapan administrasi yang dibutuhkan terkadang tidak sesuai dengan yang disyaratkan oleh DJKI Kementerian Hukum dan HAM RI. Harapannya, segenap *civitas academica* Tel-U ke depannya dapat lebih memahami mengenai pentingnya mendaftarkan dan melindungi KI mereka, sehingga dapat memicu produktivitas dan berkreasi inovatif, bagi diri sendiri, institusi maupun masyarakat luas. ❖

DATA KEKAYAAN INTELEKTUAL

FAKULTAS INFORMATIKA

Januari - Juni 2016

Nama Pencipta / Pendesain /

Inventor / Pembuat Merek

Jondri, M.Si.

Judul kekayaan Intelektual
**Program Komputer Game
eKomputasi**

Jenis Kekayaan Intelektual

Hak Cipta

No. Sertifikat : **077867**

Nama Pencipta / Pendesain /

Inventor / Pembuat Merek

Maria Kania Sabariah

**Muhammad Maulana Ramadhan
Mochammad Chaerurrezky Iqbal
Muhammad Hilmy An Nabhany**

Judul kekayaan Intelektual

Aplikasi Game Heaven Chase

Jenis Kekayaan Intelektual

Hak Cipta

No. Sertifikat : **077871**

Nama Pencipta / Pendesain /

Inventor / Pembuat Merek

Mahmud Imrona, Drs., M.T.

Judul kekayaan Intelektual

**Buku Aljabar Linier Dasar edisi
Kedua**

Jenis Kekayaan Intelektual

Hak Cipta

No. Sertifikat : **077886**



Nama Pencipta / Pendesain /

Inventor / Pembuat Merek

Dr. Adiwijaya

Hadary Mallafi

Tamami Efendi

Ali Murtado Fauzarrohman

Dwi Tuti Supantari

Muhammad Amrul Ummami

Judul kekayaan Intelektual

Program Komputer : Qronis

(Iqro Animasi)

Jenis Kekayaan Intelektual

Hak Cipta

No. Sertifikat : **077869**

DATA KEKAYAAN INTELEKTUAL

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS
Januari - Juni 2016

Nama Pencipta / Pendesain /
Inventor / Pembuat Merek
**Ibrahim R.
Wildan
Faisal N.
Gama
Siti**
Judul kekayaan Intelektual
**Program Televisi “Cari Tahu”
Episode “Magic Mushroom”**
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
071624

Nama Pencipta / Pendesain /
Inventor / Pembuat Merek
**Mustafa R
Dico Willian
Desy Fiftina
Fatimah R.
Reza M. A.
Arif Rahman
Setia A. P.**
Judul kekayaan Intelektual
Film Dokumenter “Ride The Life
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
071577

Nama Pencipta / Pendesain /
Inventor / Pembuat Merek
Retno Wulan
Judul kekayaan Intelektual
Film Dokumenter “Ngampung”
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
074510

Nama Pencipta / Pendesain /
Inventor / Pembuat Merek
**Ibrahim R.
Akbar F.
Thomi F.
Faisal N.
Yongki
Jonah J.
Febrinando
Arga
Richson
M. Aditya**
Judul kekayaan Intelektual
Film “Dunia Twitter”
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
071622

Nama Pencipta / Pendesain /
Inventor / Pembuat Merek
Retno Wulan
Judul kekayaan Intelektual
**Program Komedi Televisi
“Kayaknya Berita”**
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
074511

Nama Pencipta / Pendesain /
Inventor / Pembuat Merek
Nadya Laras Ayu
Judul kekayaan Intelektual
**Film Dokumenter “Di Balik
Kilang”**
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
074509

Nama Pencipta / Pendesain /
Inventor / Pembuat Merek
**Gery A.
Zulendy N.
M. Taris
Rahmat A.
Tri Restu**
Judul kekayaan Intelektual
**Film Dokumenter “Mamat on
The Street”**
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
071623

DATA KEKAYAAN INTELEKTUAL

FAKULTAS INDUSTRI KREATIF

Januari - Juni 2016



■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Alfath Dwi Isnanto
Nadila Nur Amalia
Randi Adi Raharja

■ Judul kekayaan Intelektual
TV’c Kampanye Sosial
“throw your cigarette not your time”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077882**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Eka Darma Sinta
Dziky Dharmawan
Dwiyana Tansal

■ Judul kekayaan Intelektual
Iklan Layanan Masyarakat
“Store Your Earphone, Love Your Ears”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077885**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Claudia Rey L’Bareint

■ Judul kekayaan Intelektual
Gambar Ilustrasi “Si Kelingking”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077881**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Reza Ramadani Firman

■ Judul kekayaan Intelektual
Peta Taman Lalu Lintas

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077872**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Prilly Alifia
Rahmatillah Nur Mubariza

■ Judul kekayaan Intelektual
Sinematografi “Waspada Air
Isi Ulang”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077884**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Nadhya Yuherlin

■ Judul kekayaan Intelektual
Video Animasi “Tommy Si Anak Manja”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077884**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Dwi Firda Riyasy

■ Judul kekayaan Intelektual
Gambar Poster “Deep Ocean”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077874**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Faisal Yazrie Golonggom
Fajrin Maulany Syams
Fajar Chaerul Azhar

■ Judul kekayaan Intelektual
Peta “Infografis Ibadah Haji”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077873**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Kariza Raidha

■ Judul kekayaan Intelektual
Seni Motif “Haru”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077875**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Rafita Ulfah Adawiyah

■ Judul kekayaan Intelektual
Seni Motif “Folia”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077876**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Rini Rohaeni

■ Judul kekayaan Intelektual
Seni Motif “Auspicious”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077880**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Ratnasari

■ Judul kekayaan Intelektual
Seni Motif “Peapeach”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077878**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Antik Larasati

■ Judul kekayaan Intelektual
Seni Motif “Jungju”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077877**

■ Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
Dian Fitrah Hervianti

■ Judul kekayaan Intelektual
Seni Motif “Si-Land”

■ Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta

■ No. Sertifikat : **077879**

DATA KEKAYAAN INTELEKTUAL

FAKULTAS ILMU TERAPAN

Januari - Juni 2016



Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
**Mela Kania Haq
Abdillah Hidayatulloh
Faisal Rifai
Cahyana, S.T., M.Kom.
Bambang Pudjoatmodjo, S.Si.,
M.T.**

Judul kekayaan Intelektual
**Aplikasi Terapi Matematika
untuk Anak Diskalkulia
"MATDIS (MATEMATIKA
DISKALKULIA)"**
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
077870

Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
**Muhammd Lutfi Ibrahim
Hazmi Hibatul Hafiz
Gilang Fadilana
Cahyana, S.T., M.Kom.**
Judul kekayaan Intelektual
**Game Runner berbasis Mobile
yang mengangkat Sejarah
Indonesia "Bocah"**
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
077868

Nama Pencipta / Pendesain / Inventor / Pembuat Merek
**Rahmat Hidayat, S.E., M.M.
Agus Maolana Hidayat, S.T., M.T.
Nellyaningsih, Dra., M.M.**
Judul kekayaan Intelektual
**Jurnal Ilmiah berjudul "The
Role's of Service Quality
Dimension and Perceived
Values for Increasing
Customer Loyalty"**
Jenis Kekayaan Intelektual
Hak Cipta
No. Sertifikat
075667



DATA PUBLIKASI PROSIDING

FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO

- **Data Analysis of Li-Ion and Lead Acid Batteries Discharge Parameters with Simulink-MATLAB**
 - Penulis
**Ekki Kurniawan
Basuki Rahmat
Tatang Mulyana**
 - Konferensi
ICOICT 2016

- **Knowledge Sharing between Similar Domain Knowledge Management Systems**
 - Penulis
Nyoman Bogi Aditya Karna
 - Konferensi
The 2016 Conference on Fundamental and Applied Science for Advanced Technology

- **Lung Sounds Classification using Spectrograms First Order Statistics Features**
 - Penulis
Achmad Rizal
 - Konferensi
The 6th International Annual Engineering Seminar (INAES2016)

- **Multipath Routing with Load Balancing and Admission Control in SDN**
 - Penulis
**Maris Fajar Ramdhani
Sofia Naning Hertiana
Burhanuddin Dirgantoro**
 - Konferensi
ICOICT 2016

- **Slip Control Design of Electric Vehicle Using Indirect Dahlin Adaptive PID**
 - Penulis
**Reza Fauzi Iskandar
M Ramdhan Kirom
Koko Fiansa**
 - Konferensi
The 8th International Conference On Physics And Its Application

- **Delay Bound Analysis for Hybrid Network IEEE 802.11n HT-Mixed Mode Format WLAN over Fiber**
 - Penulis
**Amri Khoirul Fath
Erna Sri Sugesti
Achmad Ali Muayyadi**
 - Konferensi
ICOCOE,Bandung

- **Hidden Autonomous Multi-Senders for Kleptoware**
 - Penulis
**Muhammad Rifqi Yusuf
Tambunan
Surya Michrandi Nasution
Yudha Purwanto**
 - Konferensi
ICOICT 2016

- **Implementation of ICI Self Cancellation in User's Velocity From 0 to 700 Km/h to Mitigate Inter-Carrier Interference**
 - Penulis
**Rahmat Faddli Siregar
Arfianto Fahmi
Linda Meylani**
 - Konferensi
2016 3rd International Conference on Communication and Computer Engineering (ICOCOE)

- **VIP Access System for Server Room Based on Near Field Communication Technology**
 - Penulis
**Surya Michrandi Nasution
Agung Nugroho Jati
Burhanuddin Dirgantoro
Rochman Saefulloh Basyari
Soraya Q Aisyah**
 - Konferensi
3rd International Conference on Communication and Computer Engineering

- **Social CRM using Web Mining for Indonesian Academic Institution**
 - Penulis
Nyoman Bogi Aditya Karna
 - Konferensi
International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI 2015)



FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI

- **Conceptual Model of Entrepreneurial, Managerial and Technical Competencies towards SME Performance in Subsector Software Industries**
- Penulis
Atya Nur Aisha
- Konferensi
The 8th IEEE International Conference on Management of Innovation and Technology (ICMIT2016)

- **Data Analysis using System Identification Toolbox of Heat Exchanger Process Control Training System**
- Penulis
**Tatang Mulyana
Judi Alhilman
Ekki Kurniawan**
- Konferensi
ICOICT 2016

- **Design Selection of In-UVAT Using MATLAB Fuzzy Logic Toolbox**
- Penulis
**Haris Rachmat
Tatang Mulyana
Mohd Rasidi Ibrahim UTHM**
- Konferensi
The Second International Conference on Soft Computing and Data Mining (SCDM-2016)



- **Indicators of Knowledge Management Cycle in Indonesian Small and Medium Enterprises**
- Penulis
**Amelia Kurniawati
T. M. A. Ari Samadhi
Iwan Inrawan Wiratmadja**
- Konferensi
The 8th IEEE International Conference on Management of Innovation and Technology (ICMIT2016)

- **Integration of Self-Adaptation Approach on Requirements Modeling**
- Penulis
**Irfan Darmawan
Aradea Iping Supriatna**
- Konferensi
(SCDM) Advances in Intelligent Systems and Computing

- **Vehicle Routing For Newspaper Delivery Problem Case Study of Morning Newspaper PT Pikiran Rakyat**
- Penulis
**Ramdhani Nur Budiarto
Mira Rahayu
Amelia Kurniawati**
- Konferensi
the International Conference of Logistic and Supply Chain Management System 2016

- **Development of the marketing training model for MSMEs**
- Penulis
**Yati Rohayati
Sari Wulandari**
- Konferensi
Industrial Engineering and Operations Managemeny, Kuala Lumpur, Malaysia

- **e-Learning Application for Machine Maintenance Process using Iterative Method in XYZ Company**
- Penulis
**Suaidah Nurunisa
Amelia Kurniawati
Rayinda Pramuditya
Soesanto
Umar Yunan Kurnia Septo Hedyanto**
- Konferensi
IOP Conference Series: Materials Science and Engineering

- **Mining the GPS big data to optimize the taxi dispatching management**
- Penulis
Fransiskus Tatas Dwi Atmaji
- Konferensi
ICOICT 2016

FAKULTAS INFORMATIKA

- A Classification of Polycystic Ovary Syndrome based on Ultrasound Images using Supervised Learning and Particle Swarm Optimization

■ Penulis

Adiwijaya

Tjokorda Agung Budi W
Widi Astuti

■ Konferensi

The 2016 International
Conference on Data, Internet
& Education Technologies
(The DIET 2016)

- A Game With Purpose to Filter Spams from Indonesian Twitter Trending Topics

■ Penulis

Rian Hardinata

Jimmy Tirtawangsa

■ Konferensi

ICoICT 2016

- Adaptive Navigation with Knowledge Tracing Method

■ Penulis

Yurian Iqbal

Dade Nurjanah

■ Konferensi

ICoICT 2016

- Adaptive Weight in Combining Color and Texture Feature in Content Based Image Retrieval

■ Penulis

Ema Rachmawati

Bedy Purnama

■ Konferensi

The Second International
Conference on Soft
Computing and Data Mining

- An Implementation of Local Regression Smoothing on Evolving Fuzzy Algorithm for Planting Calendar Forecasting based on Rainfall

■ Penulis

Fhira Nhita

Adiwijaya

■ Konferensi

The Second International
Conference on Soft
Computing and Data Mining
(SCDM-2016)

- Analysis of Combined Features at Semantic Argument Classification

■ Penulis

Moch. Arif bijaksana

Siti Saadah, ST

Najih Azkalhaq

■ Konferensi

ICOICT 2016

- Association Rule Mining For Identifying Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) and Typhoid Fever (TF) Disease with IST-EFP Algorithm

■ Penulis

Shaufiah

Boby Siswanto

■ Konferensi

ICoICT 2016

- Comparison of Data Acquisition Technique using Logical Extraction Method on Unrooted Android Device

■ Penulis

Novelino Yona Pribadi Lukito

Fazmah Arif Yulianto

Erwid Musthofa Jadied

■ Konferensi

ICoICT 2016

- Compound Critiquing for Conversational Recommender System Based on Functional Requirement

■ Penulis

Yusza Redyamurti

Z K Abdurahman Baizal

Adiwijaya

■ Konferensi

The 2016 International
Conference on Data, Internet
& Education Technologies
(The DIET 2016)

- Comprehensive Comparison of Term Weighting Method for Classification In Indonesian Corpus

■ Penulis

Burhanudin Yusuf Utomo

Moch. Arif bijaksana

■ Konferensi

ICOICT 2016

- Content Delivery Strategies In Context Aware Ubiquitous Learning System using CASPS

■ Penulis

Nungki Selviandro

Mira Kania Sabariah

Nendi Junaedi

■ Konferensi
ICoICT 2016

- Context Awareness System on Ubiquitous Learning with Case Based Reasoning and Nearest Neighbor Algorithm

■ Penulis

Nungki Selviandro

Mira Kania Sabariah

Surya Saputra

■ Konferensi

ICoICT 2016

- Context-Aware Ubiquitous Learning on the Cloud-Based Open Learning Environment: Towards Indonesia Open Educational Resources (I-OER)

■ Penulis

Nungki Selviandro

Gia Septiana Wulandari

■ Konferensi

ICoICT 2016

- Convolutional Neural Networks Applied to Handwritten Mathematical Symbols Classification

■ Penulis

Irwansyah Ramadhan

Bedy Purnama

Said Al Faraby

■ Konferensi

ICoICT 2016

- Data Audio Compression Lossless FLAC Format to Lossy Audio MP3 format with Huffman Shift Coding Algorithm



■ Penulis
Erwin Budi Setiawan
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Denying Collision In
The Second Round of
Keccak Hash Function by
Camouflaging Free Bits**

■ Penulis
Ari Moesriami Barmawi
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Digital Image Authentication
Based on Second-Order
Statistics**

■ Penulis
**Rimba Whidiana Ciptasari
Febryanti Sthevanie**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Digital Medical Image
Compression Algorithm Using
Adaptive Huffman Coding and
Graph Based Quantization
Based on IWT-SVD**

■ Penulis
**Adiwijaya
Danang Triantoro
Murdiansyah**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Edge based Approach in
Object Boundary Detection
on Multiclass Fruit Images**

■ Penulis
Ema Rachmawati
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Enhancing QoS Context-
Aware Ubiquitous Learning by
Utilizing Logical and Physical
Characteristic of Device**

■ Penulis
**Nungki Selviandro
Mira Kania Sabariah
Novandy Purna Dewanto
Ryan Dwiwana**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Handwriting Digit
Recognition using Local
Binary Pattern Variance
and K-Nearest Neighbor
Classification**

■ Penulis
**Tjokorda Agung Budi
Wirayuda
Kurniawan Nur Ramadhani**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Identity Recognition with
Palm Vein Feature using
Local Binary Pattern Rotation
Invariant**

■ Penulis
**Annisa Yuditya Pratiwi
Tjokorda Agung Budi
Wirayuda
Kurniawan Nur Ramadhani**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Feature Extraction and
Opinion Classification Using
Class Sequential Rule on
Customer Product Review**

■ Penulis
**Siti Saadah, ST.
Hani Nurrahmi
Warih Maharani**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Implementation of MCL
Algorithm in Clustering
Digital News with Graph
Representation**

■ Penulis
**Siti Saadah, ST.
Kemas Rahmat Saleh Wiharja
Alwan M Ubaidillah Al-Fath**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Intelligent Traffic Light
Control Using Collaborative
Q-Learning Algorithms**

■ Penulis
**Andhika Rizky Rosyadi
Tjokorda Agung Budi
Wirayuda
Said Al Faraby**
■ Konferensi
ICOICT 2016

FAKULTAS INFORMATIKA

■ **Intrusion Detection System (IDS) Server Placement Analysis in Cloud Computing**

■ Penulis
Aryachandra Ardyansyah Agustian
Fazmah Arif Yulianto
Novian Anggis Suwastika

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **Multi Words Quran and Hadith Searching Based on News Using TF-IDF**

■ Penulis
Eko Darwiyanto
Sri Widowati

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **On The Construction of Secure Public Parameters for Megrelishvili Protocol**

■ Penulis
Muhammad Arzaki
Bambang Ari Wahyudi

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **Ontology-based Recommendation Involving Consumer Product Reviews**

■ Penulis
Z K Abdurahman Baizal
Erliansyah Nasution

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **Optimization of Multiprobe Placement for Computerized Cryosurgery Planning using Force-field Analogy**

■ Penulis
Romadhona Fajar
Dede Tarwidi
Erwin Budi Setiawan

■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Palm Vein Biometric Identification System using Local Derivative Pattern**

■ Penulis
Tjokorda Agung Budi W
Mahmud Dwi Sulistiyo

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **Performance Analysis of Container-based Hadoop Cluster : OpenVZ and LXC**

■ Penulis
Andrian Rakhmatsyah
Muhammad Arief Nugroho

■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Scientific Parallel Computing for 1D Heat Diffusion Problem Based on OpenMP**

■ Penulis
Putu Harry Gunawan

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **Segment-based Polygonal Approximation using Interest Point Detection and Freeman Chain Code**

■ Penulis
Ema Rachmawati

■ Konferensi
The Second International Conference on Soft Computing and Data Mining

■ **Semantic Textual Relatedness: A Hybrid Methods**

■ Penulis
Moch. Arif Bijaksana

■ Konferensi
The 4th International Conference on Information Technology for Cyber and IT Service Management (CITSM 2016)

■ **Semantics Argument Classification Using Word/ POS in Constituent and Left Argument Features A Sya'ban Muhyidin**

■ Penulis
Moch. Arif bijaksana
Siti Saadah, ST.

■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Software Architecture Design of Collaborative Learning System for Undergraduate Thesis Guidance Application Using Aspect Oriented Architecture Description Language (AO-ADL)**

■ Penulis
Dana Sulistyio Kusumo
Dawam Dwi Jatmiko Suwawi

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **The Recognition of Hijaiyah Letter Pronunciation using Mel Frequency Cepstral Coefficients and Hidden Markov Model**

■ Penulis
Rifan Muhamad Fauzi
Adiwijaya
Warih Maharani

■ Konferensi
The 2016 International Conference on Data , Internet & Education Technologies (The DIET 2016), Bandung

■ **Towards the modelling of dynamic train systems: Disruption pattern analysis**

■ Penulis
Yanti Rusmawati

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **UI Design of Collaborative Learning App for Final Assignment Subject Using Goal-Directed Design**

■ Penulis
Siti Nur Laila
Mira Kania Sabariah
Dawam Dwi Jatmiko Suwawi

■ Konferensi
ICoICT 2016

■ **Word Association Network Approach for Summarizing Twitter Conversation about Public Election**

■ Penulis
**Andry Alamsyah
Danang Junaedi
Jaka Arya Pradana**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **A Segmentation Scheme of Arabic Words With Harakat**

■ Penulis
**Khairul Anwar
Hertog Nugroho**
■ Konferensi
**2015 IEEE COMNESTAT,
The Trans Luxury Hotel,
Bandung, West Java,
Indonesia**

■ **Experiment on a Phrase-Based Statistical Machine Translation Using PoS Tag Information for Sundanese into Indonesian**

■ Penulis
Arie Ardiyanti Suryani
■ Konferensi
**2015 International
Conference on Information
Technology Systems and
Innovation (ICITSI), ITB**

■ **Fruit Image Segmentation by Combining Color and Depth Data**

■ Penulis
Emma Rachmawati
■ Konferensi
**The 2016 Conferences on
Fundamental and Applied
Science for Advanced
Technology (ConFAST),
Yogyakarta**

■ **Graph Coloring Based on Evolutionary Algorithms to Support Data Hiding Scheme on Medical Images**

■ Penulis
**Widi Astuti
Adiwijaya**
■ Konferensi
**Procedia Computer Science,
Elsevier, ITB**

■ **Implementation of Local Regression Smoothing on Fuzzy EAs for Planting Season Calendar Forecasting Based on Rainfall (Case Study Rice Plants)**

■ Penulis
**Sigit Wahyu Pratama
Fhira Nhita
Adiwijaya**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Integrating Personal Learning Environment and Learning Management System Concept, Analysis, and Implementation**

■ Penulis
**Irwindi Putri Wardhani
Kusuma Ayu Laksitowening
Dawam Dwi Jatmiko Suwawi**
■ Konferensi
**2016 IEEE International
Conference on Teaching and
Learning in Education**

■ **Optimasi Parameter Fuzzy Inference System menggunakan Algoritma Evolutionary Programming Untuk Penilaian Sertifikasi Guru di Indonesia**

■ Penulis
**Bogi Wicaksono
Fhira Nhita
Danang Triantoro
Murdiansyah**
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Planting Calendar of Potato Plants based on Rainfall Forecasting Using Double Moving Average on Fuzzy EAs**

■ Penulis
**Dyan Putri Cendani
Aristaningrum
Adiwijaya**
■ Konferensi
**The 2016 International
Conference on Data Internet
& Education Technologies
(The DIET 2016)**

■ **RkNN Query with Higher Order Voronoi Diagram**
■ Penulis
Kiki Maulana Adhinugraha
■ Konferensi
ICOICT 2016

■ **Similar and good learners' recommendation in adaptive learning systems**

■ Penulis
Dade Nurjanah
■ Konferensi
**International conference on
computer-supported
education (CSEU)**

■ **Single Authentication: Exposing Weighted Average Splining Artifacts**

■ Penulis
Rimba Whidiana Ciptasari
■ Konferensi
**SPIE Commercial + Scientific
Sensing and Imaging,
Baltimore Convention Centre,
Maryland US**

■ **Simulation of wave mitigation by coastal vegetation using smoothed particle hydrodynamics method**

■ Penulis
Putu Harry Gunawan
■ Konferensi
**Journal of Physics:
Conference Series / 2015
International Conference
on Mathematics, its
Applications, and
Mathematics Education
(ICMAME 2015)**

FAKULTAS EKONOMI BISNIS

- Bandung Electronic Center: Consumer Attitude toward Smart-phone and Tablet PC

■ Penulis

Husni amani
Harrie lutfie

Dini Turipanam Alamanda
Grisna Anggadwita

■ Konferensi

Atlantis Press

- Digital Advertising Media Adoption in Consumer Goods Industry (An Indonesian Perspective)

■ Penulis

Indrawati

■ Konferensi

The 4th International Conference on Information Communication Technology, Bandung

- Network Text Analysis to Summarize Online Conversations for Marketing Intelligence Efforts in Telecommunication Industry

■ Penulis

Andry Alamsyah
Rizal Himmawan

■ Konferensi

ICOICT 2016, Papandayan Hotel Bandung

- A Framework for Conceptualizing Customer Experiences Management in the Hotel Industry

■ Penulis

Bachruddin Saleh Lutrlean
Grisna Anggadwita

■ Konferensi

Atlantis Press

- Strategy Competitive for Creating Sustainable Growth in Software Development in Indonesia: A Conceptual Model

■ Penulis

Romat Saragih
Grisna Anggadwita

■ Konferensi

Procedia Social Behavioral Sciences

- The Corporate University Landscape in Indonesia

■ Penulis

Hani Gita Ayuningtias
Grisna Anggadwita
Annisa Nurbaiti
Mediany Kriseka Putri

■ Konferensi

Atlantis Press

- The Learning Center for Excellence Creativity, Entrepreneurship, and Leadership (ExCEL) in Higher Education: A Conceptual Model

■ Penulis

Sisca Eka Fitria
Mediany Kriseka Putri
Grisna Anggadwita
Hani Gita Ayuningtias

■ Konferensi

Atlantis Press

- Factor Analysis on Information Security Management in Higher Education Institutions

■ Penulis

Puspita Kencana Sari
Nadiailhaq Nurshabrina
Candiwan

■ Konferensi

The 4th International Conference on Information Technology for Cyber and IT Service Management (CITSM), Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung

- Predicting Smart Metering Acceptance by Residential Consumers: an Indonesian Perspective

■ Penulis

Indrawati

■ Konferensi

The 4th International Conference on Information Communication Technology



FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS

- **A Cyber Politics: The Transformation of Marketing Politics in The Cyber Age**
 - Penulis
Lucy Pujasari Supratman
 - Konferensi
ISCLO
-

FAKULTAS ILMU TERAPAN

- **Analysis of Website Quality, Brand Awareness on Trust and its Impact on Customer Loyalty**
 - Penulis
**Widya Sastika
Bethani Suryawardani
Fanni Husnul Hanifa**
 - Konferensi
The 1st UPI Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship
-
- **Implementation of cloud computing in higher education**
 - Penulis
**Asniar
Reza Budiawan**
 - Konferensi
IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Volume 128 2016, International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education
-



- **The Supporting Assessment System for Catwalk Modeling using Variable Module Graph Method Based on Video**
 - Penulis
**Ines Visyeri Yuliani
Suci Aulia**
 - Konferensi
ICOICT 2016
-

- **Smart Guide Extension for Blind Cane**
 - Penulis
**Giva Andriana Mutiara
Gita Indah Hapsari
Ramanta Rizalul Fikri**
 - Konferensi
ICOICT 2016
-

Jurnal
IDEALOG
Jurnal Desain Interior & Desain Produk
ISSN 2477-0566

Redaktur

Ketua :
Uly Irma Maulina Hanafiah, ST., MT.
Anggota :
Ratri Wulandari, ST.M.Sc.
Fajarsani Retno Palupi S.Ds., M.Ds.
Rangga Firmansyah, S.Sn., M.Ds.
Irwan Sudarisman ST.MT.
Dandi Yunidar S.Sn., M.Ds.
Terbit Setya ST., M.Ds.

Mitra Bebestari :
Dr. Krismanto Kusbiantoro, ST,MT (MARANATHA)
Dr. Suastiwati Triatmodjo (ISI Jogya)
Dr. Deni Hermawan, M.A. (ISBI)
Timoticin Kwanda PhD. (PETRA)
Dr. (Cand) Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn, M.Si (ISI
Jogya)

Alamat Redaksi :

Redaksi Jurnal Idealog
Gedung Bangkit Lt.2,
Kawasan Bandung Technoplex
Universitas Telkom.
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu,
Dayeh Kolot, Bandung 40257

E-Mail :
idealog@telkomuniversity.ac.id
ratriwulandari@tcls.telkomuniversity.ac.id

Pengantar Redaksi

Dunia Desain adalah sesuatu yang dinamis dengan daya kreativitas dan inovasi yang selalu menjadi acuan dalam melahirkan sebuah karya, dan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan praktisi, akademisi dan peminat bidang ini. Lingkup Desain yang difokuskan pada Interior dan produk ini adalah sebagai sebuah proses pengolahan ruang dan produk, yang tidak hanya terbatas pada perwujudan karya, namun dalam menyampaikan IDE serta perumusan karangan ilmiah yang berujung kepada penyampaian informasi tersebut dalam bentuk DIALOG. Penamaan Jurnal Idealog adalah penggabungan dari kata Ide dan Dialog, seperti yang dimaksudkan diatas. Dengan demikian, Jurnal ini diharapkan sebagai suatu bentuk diseminasi Ide dan Dialog dari bidang ilmu Interior dan Produk desain yang dapat secara terus menerus melahirkan informasi dan penelitian yang berbobot, dan dapat bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan Desain.

**Call
For
Paper !**

Edisi Oktober 2016
Batas Naskah Dikirim
10 September 2016

Jurnal RUPA

Jurnal
Kajian Seni,
Kriya,
dan Budaya



"Rupa merupakan jurnal ilmiah yang menaungi kajian keilmuan pada ranah seni, kriya dan budaya. Jurnal Rupa dimaksudkan untuk dapat berkontribusi dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian mutakhir di bidang seni, kriya dan budaya, sebagai salah satu upaya dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan yang sejatinya terus mengalami dinamika pertumbuhan yang tak pernah surut."

CALL FOR PAPERS

Send queries to : jurnalrupa@tcis.telkomuniversity.ac.id

Syarat dan Ketentuan :

1. Naskah merupakan hasil penelitian lapangan atau pustaka, kajian/ telaah analisis-kritis terhadap seni, kriya dan budaya, serta berupa kajian/ telaah teoritis maupun metodologis dalam pemikiran seni, kriya dan budaya.
2. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan abstrak Bahasa Inggris. Jumlah halaman minimal 15 dan maksimal 20 halaman kertas ukuran A4, spasi 1.5 dengan jenis huruf *Palatino Linotype* (Judul naskah menggunakan font 24; dan untuk nama pengarang, abstrak, dan teks artikel menggunakan font 12).
3. Urutan penulisan artikel: Judul, nama penulis lengkap diikuti di bawahnya dengan departemen/ instansi tempat penulis bekerja, dilanjutkan dengan 3-5 kata kunci.
4. Sistematika penulisan artikel ilmiah: Pendahuluan (mencakup uraian Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Kerangka Pemikiran/ Landasan Teori); Metode Penelitian; Hasil dan Pembahasan berupa Pembahasan yang bersifat analisis-kritis dan telaah; Kesimpulan yang mengemukakan jawaban atas permasalahan yang dijadikan fokus kajian; dan terakhir Daftar Pustaka.
5. Abstrak ditulis antara 100-150 kata.
6. Catatan-catatan berupa referensi ditulis secara lengkap sebagai Catatan Perut, sedangkan keterangan penulis yang dirasa penting untuk dicantumkan, seperti makna/ arti istilah ditulis sebagai Catatan Akhir (*endnote*).
7. Kutipan lebih dari empat baris diketik dengan spasi tunggal dan diberi baris baru. Kutipan kurang dari empat baris dituliskan sebagai sambungan kalimat dan dimasukkan dalam teks memakai tanda petik.
8. Daftar Pustaka diurut secara alfabetis dengan nama belakang lebih dulu baik untuk nama penulis Indonesia maupun dari luar negeri. Daftar Pustaka hanya memuat literatur yang dirujuk di dalam naskah saja. Penulisan referensi sebagai contoh berikut: nama belakang penulis, tahun terbit di bawahnya, diikuti dengan judul buku dicetak miring dan judul artikel ditulis si salam tanda petik diikuti dengan judul jurnal atau majalah atau judul buku bunga rampai yang dicetak miring, baru nama kota penerbit, dan terakhir nama penerbitnya. Lihat contoh di bawah ini:

Brook, Peter. 2003 *Percikan Pemikiran tentang Teater, Film, dan Opera*. Terjemahan: Max Arifin. Jakarta: MSPI.

K.M., Saini. 2001 *Kaleidoskop Teater Indonesia*. Bandung: STSI Press.

Leahy, Louis. 2005 "Sains dan Pencairan Makna". Diskursus Jurnal Filsafat dan Teologi. Vol. 4 No. 1, April.

Wartika, Enok. 2004 "Proses Tradisi Lisan dalam Melestarikan Legenda dan Mitos Situ Lengkonng Panjalu Ciamis." Tesis Program Studi Ilmu Sosial Bidang Kajian Komunikasi. Bandung: Pascasarjana. Universitas Padjajaran.
9. Penyertaan Foto atau Gambar dalam naskah, harus disertai keterangan Sumber serta Tahun Pengambilan atau Pembuatan Foto atau Gambar tersebut.
10. Pengiriman naskah dilakukan dengan mengirimkan pada email redaksi.jurnal.rupa@jurnalrupa@tcis.telkomuniversity.ac.id
11. Naskah yang dikirimkan ke redaksi Jurnal Rupa belum pernah dipublikasikan di media cetak apapun dan jurnal manapun, dibuktikan dengan menyerahkan surat pernyataan dan validasi plagiarisme, dan dikirimkan bersama dengan naskah jurnal.

LISKI merupakan singkatan dari Lingkaran Studi Komunikasi. Jurnal ilmiah LISKI mempublikasikan karya ilmiah hasil penelitian di bidang kajian ilmu komunikasi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan/atau kuantitatif. Jurnal ilmiah LISKI membuka kesempatan bagi para peneliti dari berbagai bidang, untuk mempublikasikan karya ilmiah hasil penelitian yang mengkaji fenomena komunikasi.



CALL FOR PAPERS

Jurnal Ilmiah LISKI terbit secara berkala, dua kali dalam setahun. Dengan jadwal terbit bulan Februari dan September. Jurnal Ilmiah LISKI dapat diakses di <http://journals.telkomuniversity.ac.id/index.php/liski>

KETENTUAN:

1. Karya ilmiah asli, merupakan pemikiran sendiri, hasil penelitian, kajian yang relevan dengan misi publikasi ilmiah, dan belum pernah dipublikasikan.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, diketik satu setengah spasi pada kertas ukuran A4 potrait (21 x 28 cm). Panjang tulisan maksimal 7000 kata (atau 15 halaman), minimal 4000 kata (atau 8 halaman), dengan jenis huruf Calibri ukuran 11, ukuran kertas A4, dan margin atas 3 cm bawah 4 cm kiri 4 cm, dan kanan 3 cm .
3. Naskah terdiri dari judul, nama penulis, abstrak, kata kunci (*keywords*), pendahuluan, kajian pustaka, metodologi (metode), hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. Kutipan menggunakan *bodynote*.
4. Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa yaitu, bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, abstrak memuat 150 – 200 kata, ditulis dalam satu alinea, dibawah abstrak dicantumkan 3 (tiga) hingga 5 (lima) kata kunci.
5. Naskah harus disertai dengan identitas lengkap penulisnya yang terdiri dari: nama (tanpa gelar), nama perguruan tinggi atau instansi, dan email.
6. Dewan redaksi berhak melakukan penilaian, koreksi, penambahan, pengurangan dan perbaikan lainnya terhadap naskah yang akan diterbitkan.
7. Naskah dikirim selambat-lambatnya tanggal 15 September 2016, dikirim melalui <http://journals.telkomuniversity.ac.id/index.php/liski>

Jurnal Manajemen Indonesia

CALL FOR PAPERS



Manajemen Pemasaran
Manajemen Sumber Daya Manusia
Manajemen Keuangan
Manajemen Inovasi dan Perubahan
Manajemen Operasi

Bisnis Internasional
Kewirausahaan dan Pengembangan Bisnis
Manajemen Strategik
Sistem Informasi Manajemen

ijm.telkomuniversity.ac.id

Makalah dapat dikirimkan ke alamat email redaksi Jurnal Manajemen Indonesia. Informasi lain seputar JMI dapat anda temukan pada ijm.telkomuniversity.ac.id atau dengan mengirim pertanyaan ke ijm.telkomuniversity@gmail.com.

Makalah yang dikirimkan ke Jurnal Manajemen Indonesia adalah makalah yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya pada jurnal ilmiah, serta tidak sedang dalam proses pertimbangan publikasi jurnal ilmiah lainnya.

e-ISSN : 2527 - 9076

ISSN : 2527 - 7391

TERBITAN BERKALA ILMIAH

KALA TANDA

CALL FOR PAPERS

next issue: Fenomena Budaya Nusantara

For further information please send us your email to: does.sense@gmail.com

